



Kantor
Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa



LAKIP



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023

**Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem**



<https://kemenagkarangasem.id>



@Kemenag_Karangasem



0812 3706 8788



Kemenag
Karangasem

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 dapat disusun sesuai dengan rencana. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 menjabarkan capaian kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis tahun 2023. Sebagai wujud pelaksanaan kinerja organisasi Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem yang berorientasi pada hasil sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Metode penyusunan laporan kinerja disusun dengan menerapkan sistem berjenjang serta monitoring dan evaluasi Penetapan Kinerja dari setiap satuan organisasi. Semoga laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan, serta menjadikan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Amlapura, Januari 2024

Kepala
I. W. G. Serinada
196903251998031001

DAFTAR ISI

.....	Hal.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar grafik	iii
Daftar Gambar	iii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Maksud dan Tujuan	1
1.3.Struktur Organisasi dan SDM	2
1.4.Sistematika Pelaporan	7
Bab II Perencanaan Kinerja	8
2.1.Rencana Strategis	8
2.2.Perjanjian Kinerja	16
Bab III Akuntabilitas Kinerja	26
3.1.Capaian Kinerja	26
3.2.Analisis Capaian Kinerja	35
3.3.Inovasi-Inovasi	178
3.4.Realisasi Anggaran	185
3.5.Pelaksanaan Percepatan Penanganan Kemiskinan Ekstrim	186
Bab IV Penutup	188
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran Strategis Kementerian Agama
Tabel 1.2	Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023
Tabel 3.1	Capaian IKSK Tahun 2023
Tabel 3.2	Kategori Capaian Kinerja
Tabel 3.3	Jumlah Penyuluh Agama PNS dan NON PNS

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Capaian Kinerja per Sasaran Tahun 2023
Grafik 1.2	Realisasi Anggaran per Program Tahun 2023
Grafik 1.3	Data Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2023
Grafik 1.4	Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023
Grafik 1.5	Data Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2023

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
------------	--

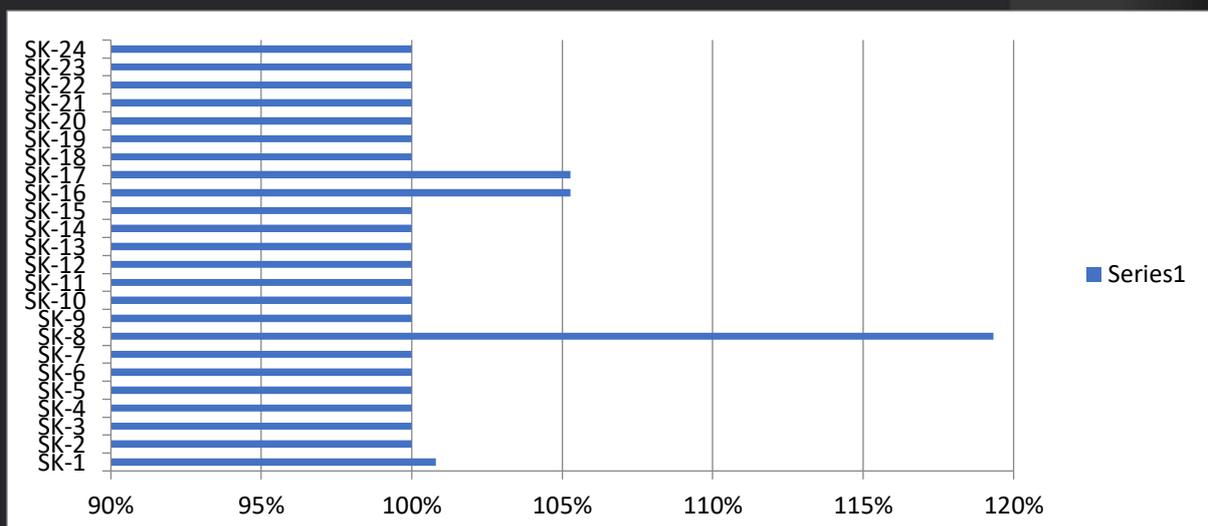
IKHTISAR EKSEKUTIF

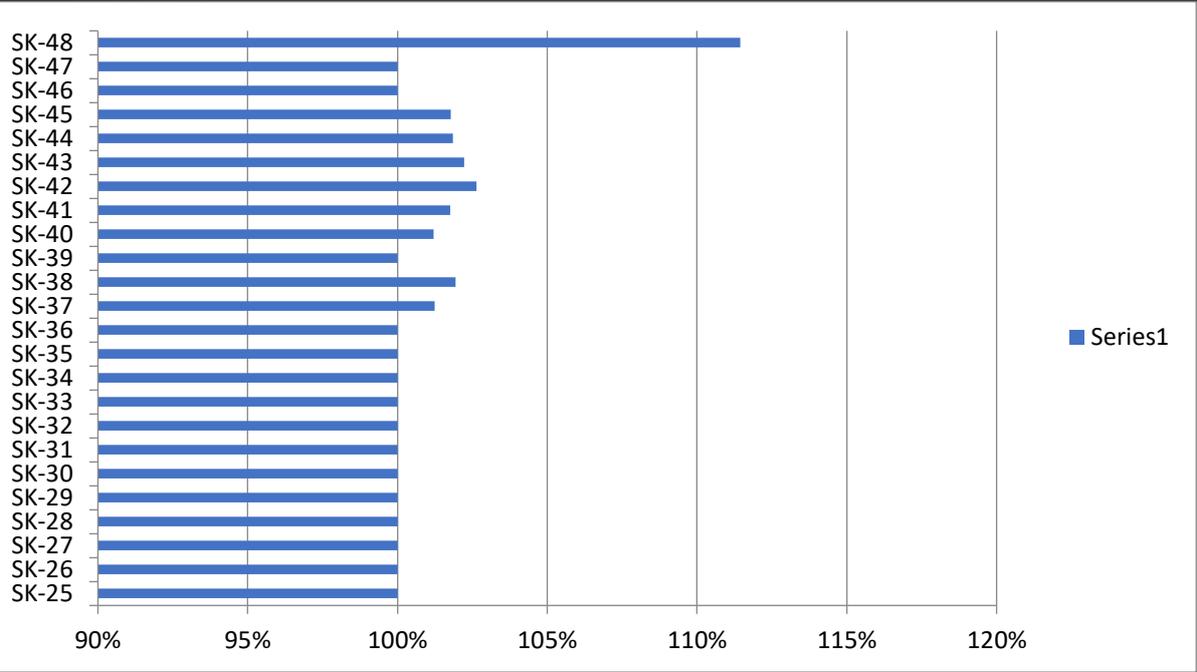
Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 (LKj Tahun 2023) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran selama tahun 2023. LKj Tahun 2023 disusun dalam rangka melaksanakan misi dan untuk mencapai visi serta sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, LKj Tahun 2023 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Pada akhirnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai perbaikan yang berkesinambungan bagi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja ini menyajikan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem pada Tahun 2023, berdasarkan pada pencapaian Sasaran Kegiatan yang sudah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023.

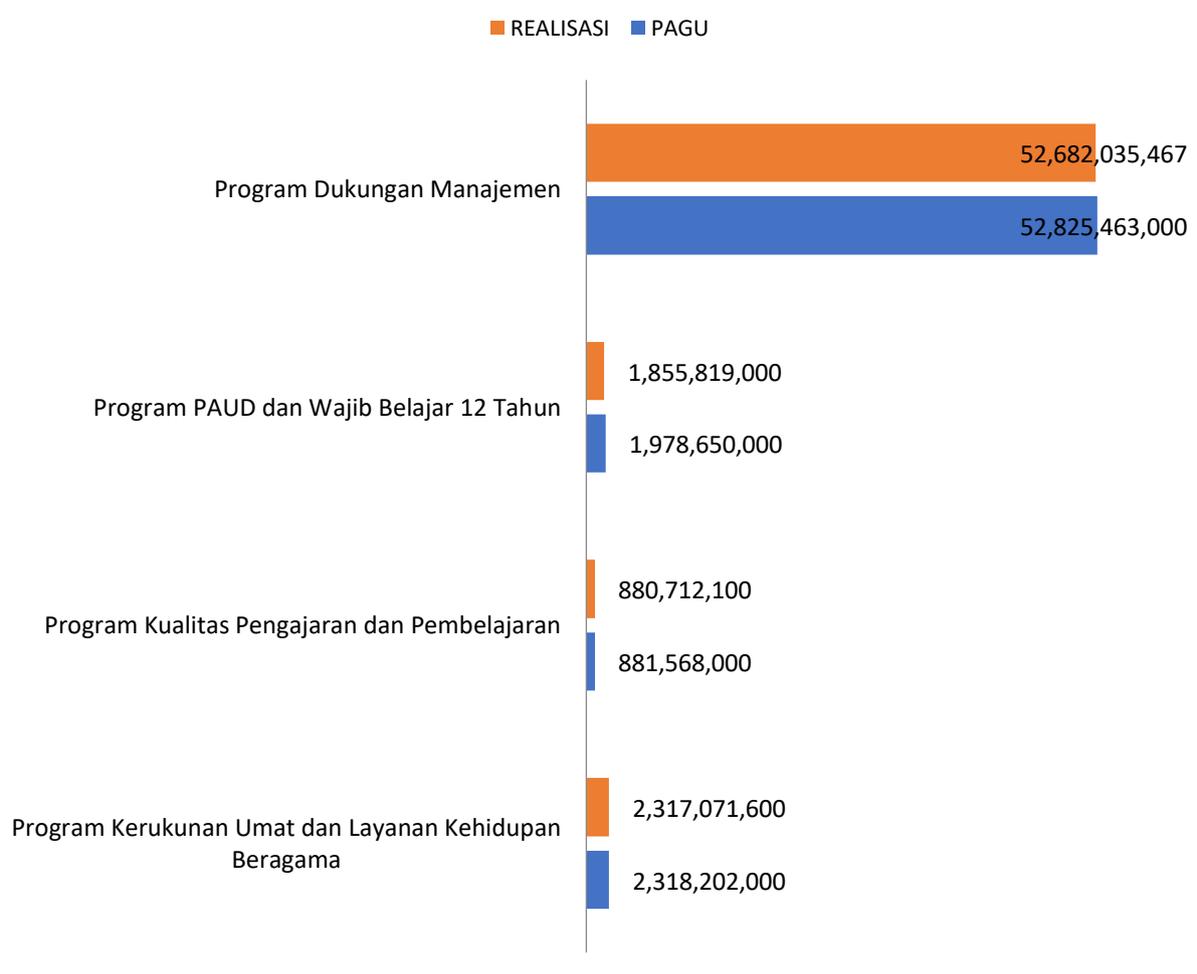
Selain fungsi akuntabilitas, Laporan Kinerja ini secara internal untuk memenuhi kebutuhan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Secara eksternal, Laporan Kinerja ini sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem di masa yang akan datang.

Secara umum, LKj Tahun 2023 ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian IKSK dari 48 Sasaran Kegiatan yang telah ditargetkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2023. Dalam mengukur tingkat capaian 48 Sasaran Kegiatan tersebut, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem menetapkan 120 target dan Indikator Kinerja Kegiatan, dengan ikhtisar atas capaian sasaran kegiatan dari Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 sebagai berikut:





Grafik 1.2
Realisasi Anggaran per Program tahun 2023





PASUPATI

Pusat Informasi Terpadu &
Pelayanan Keagamaan Terintegrasi

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Agama memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Pengakuan akan agama ini tercermin dari penetapan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama falsafah Negara Pancasila, dan peran penting agama ini tercermin dari penetapan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama falsafah Negara Pancasila, yang juga dipahami sebagai sila yang menjiwai sila-sila Pancasila lainnya. Oleh sebab itu, pembangunan agama bukan hanya merupakan bagian integral pembangunan nasional melainkan juga bagian yang seharusnya melandasi dan menjiwai keseluruhan arah dan tujuan pembangunan nasional.

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem terus menerus berupaya mengembangkan berbagai program dan kegiatan di bidang keagamaan, baik yang terkait dengan pelayanan keagamaan, penciptaan kerukunan umat beragama, pendidikan agama dan keagamaan maupun penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa, meliputi penataan kelembagaan, penyiapan dan pengembangan berbagai perangkat sistem dan instrumen pelayanan, peningkatan kualitas sarana dan prasarana, serta peningkatan sistem pengawasan internal dalam rangka mewujudkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dituntut untuk melaksanakan dengan bijaksana, transparan, dan akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme. Dalam mewujudkan hal tersebut perlu dilaksanakan asas akuntabilitas, dimana setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 merupakan bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayai kepada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem atas pengguna anggaran selama tahun 2023 serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Pada akhirnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai perbaikan yang berkesinambungan bagi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 Kementerian Agama mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023, dalam Peraturannya Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022, Menteri Agama mengatur struktur organisasi dan tata kerjanya. Selanjutnya pengaturan mengenai Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama diatur melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

KEDUDUKAN, Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem adalah instansi vertikal yang berkedudukan di kabupaten/kota, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah.

TUGAS, Dalam melaksanakan kegiatan, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI, Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2022, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem selain tugas diatas juga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota
- b. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- d. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- e. Pembinaan kerukunan umat beragama;
- f. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- g. Pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- h. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

Susunan Organisasi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem terdiri atas:

Sub. Bagian Tata Usaha

Sub. Bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

Seksi Pendidikan Islam

Seksi Pendidikan Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudhatul athfal, madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, pendidikan agama Islam, pendidikan diniyah, dan pondok pesantren.

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, penerangan agama Islam, dan pemberdayaan zakat dan wakaf.

Seksi Urusan Agama Hindu

Seksi Urusan Agama Hindu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Hindu

Seksi Pendidikan Hindu

Seksi Pendidikan Agama Hindu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Hindu.

Penyelenggara Haji dan Umrah

Penyelenggara Haji dan Umrah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler,

penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

Penyelenggara Buddha

Penyelenggara Buddha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 705 PMA No. 19 Tahun 2019 mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Buddha, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Buddha..

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem juga membawahi Madrasah di Karangasem yaitu:

1. MIN 1 Karangasem
2. MIN 2 Karangasem
3. MIN 3 Karangasem
4. MIN Swasta di Karangasem
5. MTsN 1 Karangasem
6. MTs Swasta di Karangasem

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem melakukan pembinaan kepada satker

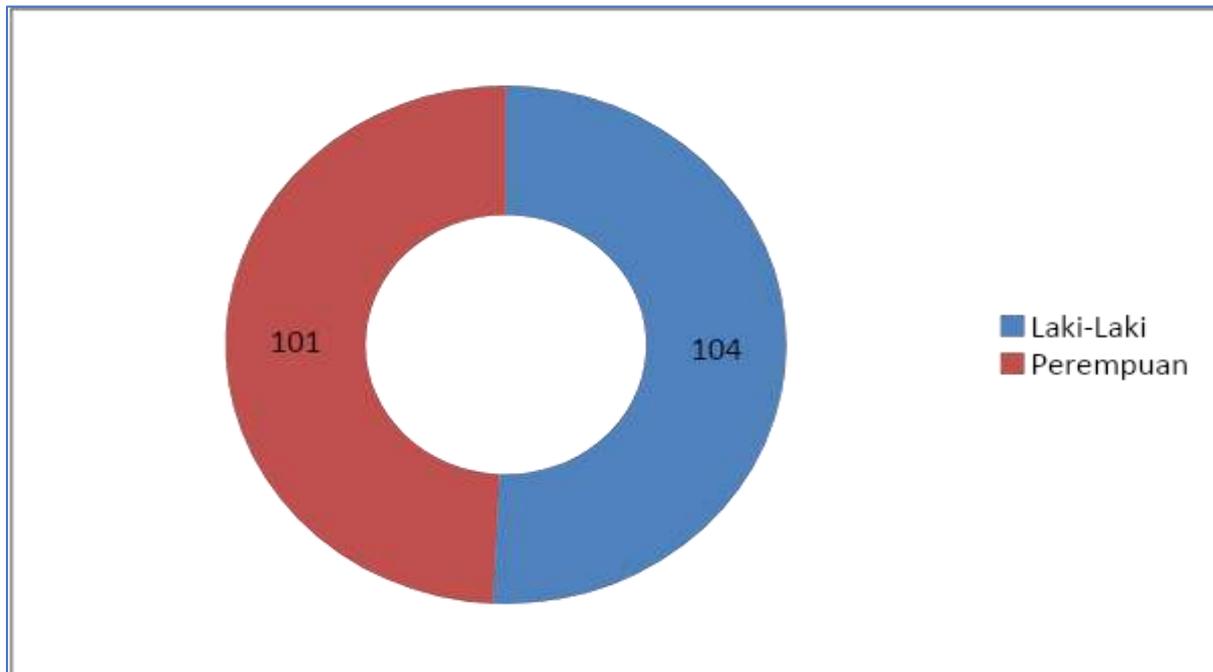
1. MAN 1 Karangasem
2. MAN Swasta di Karangasem



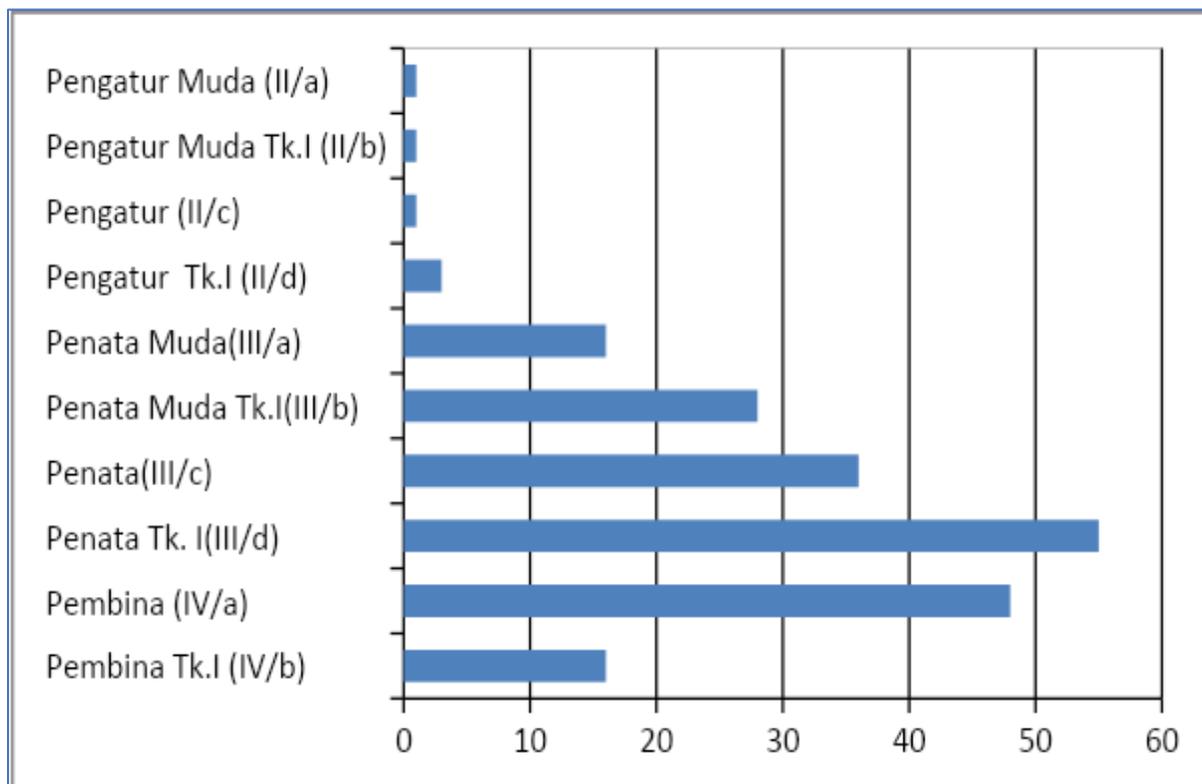
Gambar 1.1. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Dalam menjalankan tugasnya Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem di Tahun 2023 didukung oleh 205 pegawai yang tersebar seluruh Kab. Karangasem.

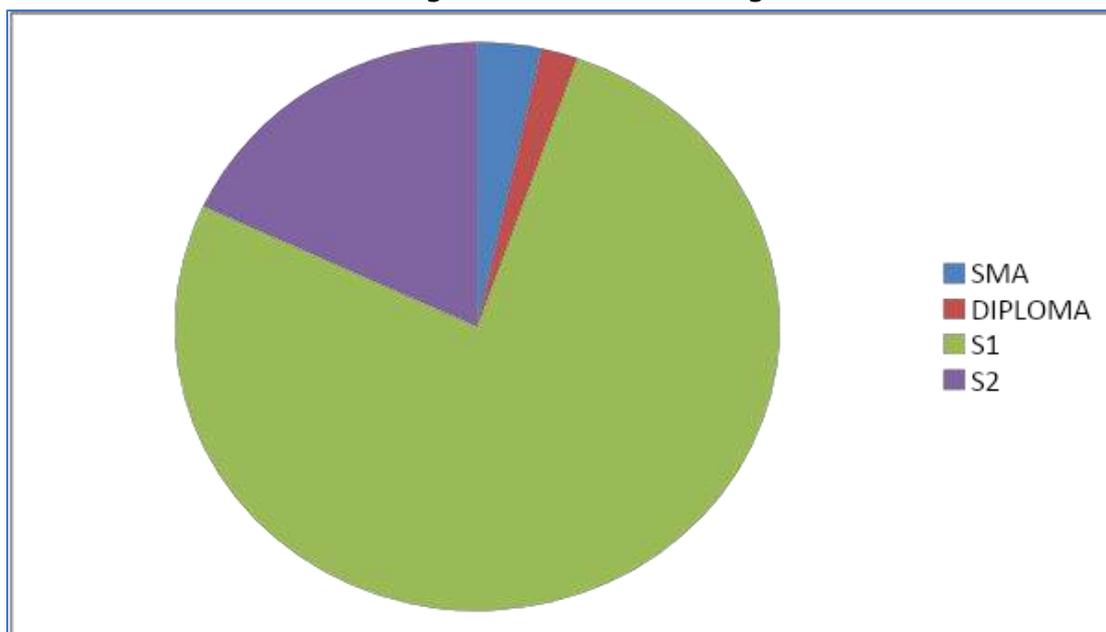
Grafik 1.1. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 1.2. Data Pegawai Berdasarkan Golongan



Grafik 1.3. Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



1.4. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Secara umum Laporan Kinerja ini menginformasikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem selama tahun 2023, dengan Penetapan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi. Sistematis penyajian LKj Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bagian ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini berisi hasil capaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2023.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.



PASUPATI

Pusat Informasi Terpadu &
Pelayanan Keagamaan Terintegrasi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2020-2024 merupakan tindak lanjut atas terbitnya Renstra Kementerian Agama RI Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kementerian Agama (Renstra Kementerian Agama) disusun berdasarkan RPJMN tahun 2020-2024 dan berpedoman pada RPJPN tahun 2005-2025, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang Agama dan Pendidikan serta aspirasi masyarakat. Dalam proses penyusunannya, Renstra Kementerian Agama menggunakan metode dan kerangka berpikir yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024.

Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem tahun 2020-2024 ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan, dan strategi Kementerian Agama selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian RPJMN tahun 2020-2024. Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem ini telah mengacu pada 4 (empat) pilar RPJMN ke IV tahun 2020-2024, yang mana keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan Prioritas Nasional mulai dari Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem tahun 2020-2024 agar menjadi rujukan utama dalam penyusunan Renja serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Renstra Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem ini diharapkan dapat mendukung pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2020-2024. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024, Kementerian Agama telah menetapkan 13 (tiga belas) Sasaran Strategis, yaitu:

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Kementerian Agama

KODE	SASARAN STRATEGIS
SS-1	Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama
SS-2	Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
SS-3	Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya
SS-4	Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama
SS-5	Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat

SS-6	Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran
SS-7	Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan
SS-8	Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik
SS-9	Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan
SS-10	Peningkatan kualitas mental/karakter siswa
SS-11	Peningkatan pendidikan tinggi yang berkualitas
SS-12	Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel
SS-13	Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan

Adapun indikator kinerja outcome pada masing-masing sasaran strategis dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 2.2 Tujuan, sasaran strategis dan Indikator Kinerja Kementerian Agama Tahun 2023

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Komponen / Variabel / Indikator	Sumber Data
1	Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Indeks kesalehan umat beragama	1. Intensitas Ritual 2. Kepedulian Sosial 3. Relasi antar manusia 4. Etika dan budi pekerti	Survei Litbang
2	Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	Indeks kerukunan umat beragama	1. Toleransi 2. Kesetaraan 3. Kerjasama	Survei Litbang
		Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Indeks penerimaan umat beragama atas keragaman budaya	1. Akomodatif terhadap Budaya 2. Penurunan Konflik	Survei Litbang

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Komponen / Variabel / Indikator	Sumber Data
3	Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	a. Indeks kepuasan layanan KUA	Alat ukur sesuai dengan Permenpan RB No.14/2017: 1. Persyaratan 2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur 3. Waktu Penyelesaian 4. Biaya/Tarif 5. Produk Spesifikasi 6. Jenis Pelayanan 6. Kompetensi Pelaksana 7. Perilaku Pelaksana 8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan 9. Sarana dan prasarana	Survei Litbang
			b. Tingkat kepuasan layanan produk halal	1. Registrasi 2. Sertifikasi	Survei Litbang
			c. Indeks kepuasan layanan ibadah haji	1. Pendaftaran 2. Bimbingan manasik haji 3. Pemberangkatan 4. Prosesi ibadah haji 5. Pemulangan	Survei Litbang
		Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Persentase dana sosial keagamaan untuk mendukung layanan pendidikan dan keagamaan	1. Jumlah dana sosial keagamaan (zakat/ sumbangan keagamaan kristen/sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/ dana kebajikan) yang mendukung layanan pendidikan dan keagamaan Survey BPS 2. Jumlah dana sosial keagamaan (zakat/ sumbangan keagamaan kristen/sumbangan keagamaan katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan)	Setjen, Ditjen Bimas Islam, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha, BWI dan BAZNAS
4	Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	a. Persentase siswa di atas batas kompetensi minimal dalam Test Asesmen Kompetensi: 1) Literasi 2) Numerasi	1. Literasi 2. Numerasi	Kemendikbud/ Kementerian Agama

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Komponen / Variabel / Indikator	Sumber Data
			b. Persentase siswa di atas Batas Kompetensi Minimal dalam Test PISA: 1) Membaca 2) Matematika 3) Sains	1. Membaca 2. Matematika 3. Sains	OECD (<i>Organization For Economic Cooperation and Development</i>)
		Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	a. APK RA/Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/Nava Dhammasekha	1. Jumlah sisiwa RA/Pratama Widya Pasraman 2. Jumlah penduduk usia 4 s.d 6	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, Ditjen Bimas Buddha, BPS
			b. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	1. Jumlah sisiwa MI/ Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman 2. Jumlah penduduk usia 7 s.d 12	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			c. APK MTs/ Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman	1. Jumlah sisiwa MTs/ Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman 2. Jumlah penduduk usia 13 s.d 15	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			d. APK MA/Ulya/ SMTK/SMAK/ Utama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman 2. Jumlah penduduk usia 16 s.d 18	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			e. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MI/ Ula/ SDTK/Adhi Widya Pasraman yang berusia 7 s.d 12 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 7 s.d 12 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			f. APM MTs/ Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang berusia 13 s.d 15 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 13 s.d 15 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.
			g. APM MA/Ulya/ SMTK/SMAK/ Utama Widya Pasraman	1. Jumlah siswa MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang berusia 16 s.d 18 tahun 2. Jumlah Penduduk Usia 16 s.d 18 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Katolik, Ditjen Hindu, BPS.

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Komponen / Variabel / Indikator	Sumber Data
			h. APM PTK/Ma'had Aly	1. Jumlah sisiwa PTK/Ma'had Aly 2. Jumlah penduduk usia 19 s.d 23 tahun	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha
		Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	Rasio guru terhadap siswa yang memenuhi SNP	1. Jumlah guru yang memenuhi SNP 2. Jumlah siswa	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha
		Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	a. Persentase MI/ Ula/SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang terakreditasi/B	1. Jumlah MI/Ula/ SDTK/ Adhi Widya Pasraman yang terakreditasi/B 2. Jumlah MI/Ula/ SDTK/Adhi Widya Pasraman Nilai ujian MA	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu
			b. Persentase MTs/ Wustha/SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang terakreditasi/B	1. Jumlah MTs/Wustha/ SMPTK/ Madyama Widya Pasraman yang terakreditasi/B 2. Jumlah MTs/Wustha/ / SMPTK/Madyama Widya Pasraman	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu
			c. Persentase MA/Ulya/ SMTK/SMAK/ Utama Widya Pasraman yang terakreditasi/B	1. Jumlah MA/Ulya/ SMTK/SMAK/ Utama Widya Pasraman yang terakreditasi/B 2. Jumlah MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu
			d. Persentase PTK/ Ma'had Aly yang terakreditasi A/ Unggul	1. Jumlah PTK/Ma'had Aly yang terakreditasi A/Unggul 2. Jumlah PTK/Ma'had Aly	Ditjen Pendis, Ditjen Bimas Kristen, Ditjen Bimas Katolik, Ditjen Bimas Hindu, Ditjen Bimas Buddha
5	Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Indeks karakter siswa	1. Religiusitas 2. Rasa kebangsaan 3. Integritas 4. Kemandirian 5. Gotong Royong	Hasil Penelitian Badan Litbang dan Diklat

6	Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	a. Predikat opini laporan keuangan	1. Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan 2. Kecukupan pengungkapan (<i>adequate disclosures</i>) 3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan 4. Efektivitas sistem pengendalian intern	BPK
			b. Nilai reformasi birokrasi	1. Manajemen Perubahan 2. Penataan Peraturan Perundangan/Deregulasi Kebijakan 3. Penataan Organisasi/Kelembagaan 4. Penataan Tatalaksana 5. Sistem Manajemen SDM 6. Penguatan Akuntabilitas 7. Pengawasan 8. Pelayanan Publik	Kemenpan dan RB

Dari ketiga belas sasaran strategis Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mendukung pelaksanaan 11 (sebelas) Sasaran Strategis sesuai tugas dan fungsinya, yaitu:

Tabel 2.3
Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN
(1)	(2)	(3)
SS-1 Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	SP-1 Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	SK-1 Meningkatnya kualitas penyuluhan agama
SS-2 Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	SP-2 Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama	SK-2 Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama
	SP-3 Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama	SK-3 Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa
	SP-4 Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	SK-4 Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
		SK-5 Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama
		SK-6 Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama
SP-5 Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	SK-7 Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	
	SK-8 Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	
SS-3	SP-6	SK-9 Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik
		SK-10 Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam
		SK-11

<p>Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya</p>	<p>Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama</p>	<p>Menguatnya dialog lintas agama dan budaya</p> <p>SK-12 Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat</p> <p>SK-13 Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama</p> <p>SK-14 Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama</p>
<p>SS-4 Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama</p>	<p>SP-7 Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan</p>	<p>SK-15 Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan</p> <p>SK-16 Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)</p> <p>SK-17 Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga</p>
	<p>SP-8 Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel</p>	<p>SK-18 Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus</p> <p>SK-19 Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji</p> <p>SK-20 Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji</p> <p>SK-21 Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji</p> <p>SK-22 Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu</p>
<p>SS-5 Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat</p>	<p>SP-9 Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan</p>	<p>SK-23 Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat</p> <p>SK-24 Meningkatnya pengelolaan aset wakaf</p>
<p>SS-6 Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran</p>	<p>SP-10 Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa</p>	<p>SK-25 Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif</p> <p>SK-26 Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan</p> <p>SK-27 Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran</p>
<p>SS-7 Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan</p>	<p>SP-11 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan</p>	<p>SK-28 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan</p> <p>SK-29 Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat</p> <p>SK-30 Meningkatnya kualitas penanganan ATS</p>
<p>SS-8 Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik</p>	<p>SP-12 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan</p>	<p>SK-31 Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah</p> <p>SK-32 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan</p>
	<p>SP-13 Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP</p>	<p>SK-33 Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal</p> <p>SK-34 Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik</p> <p>SK-35 Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan</p>

		SK-36 Meningkatnya budaya mutu pendidikan
SS-9 Meningkatkan kualitas penjaminan mutu pendidikan Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	SP-14 Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	SK 35.1 jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
		SK 36.2 Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
SS—10 Peningkatan kualitas mental/karakter siswa	SP-15 Menguatnya pendidikan karakter siswa	SK-37 Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
		SK-38 Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan
SS-12 Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	SP-16 Meningkatkan tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	SK-39 Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
		SK-40 Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri
		SK-41 Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
		SK-42 Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan
		SK-43 Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel
		SK-44 Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi
		SK-45 Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
		SK-46 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
		SK-47 Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
		SK-48 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor
		SK-49 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
		SK-50 Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga
		SK-51 Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi
		SK-52 Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
SK-53 Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan		

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Sekjen Kementerian Agama RI kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali yang selanjutnya diturunkan kepada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem untuk melaksanakan program/kegiatan yang diamanatkan disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem selaku penerima amanah dan merupakan kesepakatan antara Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali selaku pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Kinerja yang disepakati dalam perjanjian kinerja tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga berkesinambungan, untuk menjamin tercapainya sasaran dan target Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem secara optimal dan tepat waktu.

Dalam penyusunan sasaran strategis selalu mengacu kepada visi misi Presiden, dan Menteri Agama. Sasaran strategis telah ditetapkan dan mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020 - 2024. Dalam Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem telah menetapkan 16 (enam belas) Sasaran Program (SP) dari 11 Sasaran Strategis Kementerian Agama. Dari 16 SP tersebut ditetapkan 48 (empat puluh delapan) Sasaran Kegiatan (SK) dan 120 (seratus dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Gambaran IKK tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah disepakati/diperjanjikan, sebagaimana disajikan dalam dibawah ini.

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	80	Nilai
		2	Persentase penyuluh agama yang memiliki kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan	100	%
		3	Jumlah penyiar agama yang mampu melaksanakan syiar agama yang moderat	40	Orang
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	107	Kelompok

2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5	Jumlah kelompok binaan yang mendapatkan advokasi dan diberikan pembinaan untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak beragama	107	Kelompok
		6	Jumlah aktor kerukunan yang berperan dalam meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama	107	Orang
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	7	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi untuk berperan sebagai perekat dan pemersatu bangsa	17	Lembaga/ Orang
		8	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	Keg
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	9	Prosentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
		10	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang berperan dalam meningkatkan kerukunan intern umat beragama	85	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	11	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	3	Kegiatan
		12	Prosentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	13	Persentase rumah ibadah yang ramah	87,5	%
		14	Persentase pengelola rumah ibadah yang memiliki kompetensi dalam mengelola rumah ibadah yang ramah	22,5	%
		15	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1	Lokasi
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	16	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang public	150	Kegiatan/Konten
		17	Persentase siswa di madrasah agama yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	95	%
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	18	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	97,5	%

		19	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	92,5	%
		20	Persentase guru di madrasah memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	75	%
		21	Persentase guru agama pada sekolah memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	62,5	%
		22	Persentase guru pada sekolah keagamaan memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	97,5	%
		23	Persentase Pengawas pada sekolah keagamaan memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	100	%
		24	Persentase Pengawas pada sekolah umum memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	95	%
		25	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	100	Kegiatan
		26	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	2	Kegiatan
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	27	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100	%
		28	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an non formal	70	%
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	29	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2	Lokasi (Besakih dan Lempuyang)
		30	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	2	Event
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	31	Jumlah sarana dan prasarana praktek peribadatan yang difasilitasi (genta).	80	Unit
		32	Jumlah sarana-prasarana layanan peribadatan yang difasilitasi (rehabilitasi tempat ibadah)	8	Lokasi
		33	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	29	%

		34	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	1	Layanan (sesuaikan dengan hari besar keagamaan di masing-masing agama)
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	35	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	KUA
		36	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1	KUA
		37	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	360	Orang
		38	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	30	Anak
		39	Jumlah penghulu dan PPN yang mempunyai kompetensi sesuai dengan jenjang jabatannya.	6	Orang
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	40	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/h itta sukhaya	180	Keluarga
		41	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	90	%
15	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	42	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		43	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	30	%
16	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	44	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	95	%
		45	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	95	%
18	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	46	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	%
		47	Persentase lembaga zakat yang memiliki kompetensi pengelolaan lembaga zakat	60	%

20	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	48	Persentase lembaga wakaf yang memiliki kompetensi mengelola lembaga wakaf	80	%
		49	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	10	%
		50	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10	%
21	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	51	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	90	%
		52	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	85	%
22	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	53	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%
		54	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	100	%
		55	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan ;	1	Penghargaan
		56	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan .	2	Kegiatan
		57	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/ sekolah keagamaan	100	%
23	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	58	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	%
		59	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90	%
24	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	60	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman memenuhi SPM sarana prasarana	80	%
		61	Persentase MI/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	%
		62	Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%
		63	Persentase MA / Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%
		64	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammasekha Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%

25	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	65	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	269 0	Siswa
		66	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;	315	Siswa
		67	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan	55	%
26	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	68	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	60	%
27	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	69	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman yang tingkatkan mutunya melalui BOP	263	Siswa
28	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	70	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%
29	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	71	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	87,5	%
30	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	72	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	75	%
		73	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	95	%
		74	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	98	%
31	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	75	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	4	Madrasah/ Pasraman /Lembaga
32	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	76	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	80	%
		77	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi	100	%
33	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	78	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter	95	%
		79	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina	95	%

			dalam penerapan budaya belajar yang nyaman		
		80	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	95	%
34	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan				
		81	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan	5	Organisasi Ekstrakurikuler
		82	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	13	Gugus
35	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum				
		83	Jumlah produk hukum / SK/ Perjanjian /Mou/ yang diterbitkan	36	Dokumen
		84	Persentase kasus hukum pelanggaran disiplin pegawai yang ditindak lanjuti	100	%
		85	Jumlah penyuluhan hukum / sosialisasi peraturan perundang-undangan dll yang dilaksanakan (pembinaan apel/kegiatan pembinaan pegawai menyangkut sosialisasi peraturan perundang-undangan)	10	Kegiatan
		86	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90	%
		87	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindak lanjuti	90	%
		88	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	75	%
		89	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	%
		90	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	50	%
		91	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	80	%
		92	Persentase data ASN yang di update	90	%
		93	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%
37	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan				
		94	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	18	Dokumen
		95	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%

		96	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	%
		97	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100	%
38	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	98	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	90	%
		99	Persentase tanah yang bersertifikat	100	%
		100	Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	90	%
39	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	101	Persentase standar operasional prosedur yang direview dan ditetapkan berdasarkan peta proses bisnis	100	%
		102	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%
		103	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	%
40	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	104	Jumlah evaluasi program pembangunan Zona Integritas yang dilaksanakan	4	Kegiatan
		105	Jumlah Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas	96	Nilai
		106	Jumlah agen perubahan yang mendukung peningkatan kinerja organisasi	8	Orang
41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	107	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%
		108	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	95	%
		109	Jumlah perencanaan kerjasama/ MoU yang ditindaklanjuti	1	MoU
42	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	110	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	%
		111	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana kinerja yang ditindaklanjuti	95	%
43	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	112	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	%
44	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	113	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	%
		114	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	%

		11 5	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	90	%
45	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	11 6	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	96	%
46	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	11 7	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	300	Kegiatan
		11 8	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang discounter	100	%
47	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi				
		11 9	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	95	%
48	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan				
		12 0	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	629	Orang

Nilai IKPA: 95; Nilai NKA: 85;

Tabel 2.4
Rincian Anggaran Tahun 2023

NO	Kode	Uraian	Pagu
I	DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	2.582.837.000
	DC.2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	126.943.000
	DC.2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	21.000.000
	DC.2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	473.500.000
	DC.2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	18.000.000
	DC.2143	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.852.925.000
	DC.2145	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	24.800.000
	DC.2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	12.229.000
	DC.2148	Pembinaan Haji	9.440.000
	DC.5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	44.000.000
II	DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	2.073.890.000
	DF.2142	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	1.064.250.000
	DF.2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.000.640.000
	DF.4012	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	9.000.000
III	DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	1.187.943.000
	DI.4436	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	1.175.943.000
	DI.4437	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	12.000.000

IV	WA	Program Dukungan Manajemen	57.297.125.000
	WA.2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	5.334.714.000
	WA.2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	63.040.000
	WA.2103	Pembinaan Administrasi Umum	814.240.000
	WA.6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	48.918.558.000
	WA.2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	206.179.000
	WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	814.530.000
	WA.2144	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	448.041.000
	WA.5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	468.605.000
	WA.2146	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	40.000.000
	WA.5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha	73.000.000
	WA.2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	116.218.000
			63.141.795.000



PASUPATI

Pusat Informasi Terpadu &
Pelayanan Keagamaan Terintegrasi

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKSK dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKSK Kementerian Agama Kab. Karangasem ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Tahun 2023. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (*outcome*) yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Kementerian Agama, sedangkan Indikator Kinerja tingkat satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem adalah indikator operasional yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi di tingkat kabupaten.

Pada tahun 2023 Kementerian Agama menetapkan 13 (tiga belas) sasaran strategis dan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mendukung 11 (sebelas) sasaran strategis dengan memuat 48 (empat puluh delapan) sasaran kegiatan dan menetapkan 120 (seratus dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan. Pencapaian dari Indikator Kinerja Kegiatan tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023. Secara umum capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Capaian IKSK Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		Capaian	
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama							101%	Sangat Baik
		1	Nilai kinerja penyuluh agama	80	Nilai	82,5 7	Nilai	103%	Sangat Baik
		2	Persentase penyuluh agama yang memiliki kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan	100	%	100	%	100%	Baik
		3	Jumlah penziar agama yang mampu melaksanakan syiar agama yang moderat	40	Orang	40	Orang	100%	Baik
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	107	Kelompok	107	Kelompok	100%	Baik

2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama							100%	Baik
		5	Jumlah kelompok binaan yang mendapatkan advokasi dan diberikan pembinaan untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak beragama	107	Kelompok	107	Kelompok	100%	Baik
		6	Jumlah aktor kerukunan yang berperan dalam meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama	107	Orang	107	Orang	100%	Baik
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa							100%	Baik
		7	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi untuk berperan sebagai perekat dan pemersatu bangsa	17	Lembaga/Orang	17	Lembaga/Orang	100%	Baik
		8	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	1	Keg	1	Keg	100%	Baik
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)							100%	Baik
		9	Prosentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%	100	%	100%	Baik
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama							100%	Baik
		10	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang berperan dalam meningkatkan kerukunan intern umat beragama	85	%	85	%	100%	Baik
		11	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	100%	Baik
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama							100%	Baik
		12	Prosentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	%	100	%	100%	Baik
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran							100%	Baik
		13	Persentase rumah ibadah yang ramah	87,5	%	87,5	%	100%	Baik
		14	Persentase pengelola rumah ibadah yang memiliki kompetensi dalam mengelola rumah ibadah yang ramah	22,5	%	22,5	%	100%	Baik
		15	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1	Lokasi	1	Lokasi	100%	Baik
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik							119%	Sangat Baik
		16	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	150	Kegiatan/Konten	179	Kegiatan/Konten	119%	Sangat Baik
9	Menguatnya							100%	Baik

	muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	17	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	95	%	95	%	100%	Baik
		18	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	97,5	%	97,5	%	100%	Baik
		19	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	92,5	%	92,5	%	100%	Baik
		20	Persentase guru di madrasah memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	75	%	75	%	100%	Baik
		21	Persentase guru agama pada sekolah memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	62,5	%	62,5	%	100%	Baik
		22	Persentase guru pada sekolah keagamaan memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	97,5	%	97,5	%	100%	Baik
		23	Persentase Pengawas pada sekolah keagamaan memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	100	%	100	%	100%	Baik
		24	Persentase Pengawas pada sekolah umum memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama	95	%	95	%	100%	Baik
		25	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	100	Kegiatan	100	Kegiatan	100%	Baik
		26	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	2	Kegiatan	2	Kegiatan	100%	Baik
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam							100%	Baik
		27	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100	%	100	%	100%	Baik
		28	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al Qur'an non formal	70	%	70	%	100%	Baik
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat							100%	Baik
		29	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2	Lokasi (Besakih dan Lempuyang)	2	Lokasi (Besakih dan Lempuyang)	100%	Baik
		30	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesarawi MTQ, STQ,	2	Event	2	Event	100%	Baik

		Ustawa dll)							
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan							100%	Baik
		31	Jumlah sarana dan prasarana praktek peribadatan yang difasilitasi (genta).	80	Unit	80	Unit	100%	Baik
		32	Jumlah sarana-prasarana layanan peribadatan yang difasilitasi (rehabilitasi tempat ibadah)	8	Lokasi	8	Lokasi	100%	Baik
		33	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	29	%	29	%	100%	Baik
		34	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	1	Layanan (sesuaikan dengan hari besar keagamaan di masing-masing agama)	1	Layanan (sesuaikan dengan hari besar keagamaan di masing-masing agama)	100%	Baik
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk							100%	Baik
		35	Jumlah KUA yang direvitalisasi	1	KUA	1	KUA	100%	Baik
		36	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	1	KUA	1	KUA	100%	Baik
		37	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	360	Orang	360	Orang	100%	Baik
		38	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	30	Anak	30	Anak	100%	Baik
		39	Jumlah penghulu dan PPN yang mempunyai kompetensi sesuai dengan jenjang jabatannya.	6	Orang	6	Orang	100%	Baik
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga							100%	Baik
		40	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	180	Keluarga	180	Keluarga	100%	Baik
		41	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga					100%	Baik
				90	%	90	%	100%	Baik
15	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji							100%	Baik
		42	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%	100	%	100%	Baik
		43	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	30	%	30	%	100%	Baik
16	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji							105%	Sangat Baik
		44	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	95	%	100	%	105%	Sangat Baik
17	Meningkatnya kualitas pembinaan							105%	Sangat Baik
		45	Persentase jemaah haji	95	%	100	%	105%	Sangat

	jamaah haji		yang mengikuti manasik haji							Baik
18	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	46	Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	100	%	100	%	100%	100%	Baik
19	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	47	Persentase lembaga zakat yang memiliki kompetensi pengelolaan lembaga zakat	60	%	60	%	100%	100%	Baik
20	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	48	Persentase lembaga wakaf yang memiliki kompetensi mengelola lembaga wakaf	80	%	80	%	100%	100%	Baik
		49	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	10	%	10	%	100%	100%	Baik
		50	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	10	%	10	%	100%	100%	Baik
21	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	51	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	90	%	90	%	100%	100%	Baik
		52	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	85	%	85	%	100%	100%	Baik
22	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	53	Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%	100	%	100%	100%	Baik
		54	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	100	%	100	%	100%	100%	Baik
		55	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan ;	1	Penghargaan	1	Penghargaan	100%	100%	Baik
		56	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan .	2	Kegiatan	2	Kegiatan	100%	100%	Baik
		57	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/ sekolah keagamaan	100	%	100	%	100%	100%	Baik
23	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	58	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	%	100	%	100%	100%	Baik
		59	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90	%	90	%	100%	100%	Baik
24	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	60	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman memenuhi SPM sarana prasarana	80	%	80	%	100%	100%	Baik

		61	Persentase MI/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	%	80	%	100%	Baik
		62	Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%	100	%	100%	Baik
		63	Persentase MA / Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%	100	%	100%	Baik
		64	Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dharmasekha Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	100	%	100	%	100%	Baik
25	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat							100%	Baik
		65	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	2690	Siswa	2690	Siswa	100%	Baik
		66	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;	315	Siswa	315	Siswa	100%	Baik
		67	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan	55	%	55	%	100%	Baik
26	Meningkatnya kualitas penanganan ATS							100%	Baik
		68	Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	60	%	60	%	100%	Baik
27	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah							100%	Baik
		69	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman yang tingkatkan mutunya melalui BOP	263	Siswa	263	Siswa	100%	Baik
28	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan							100%	Baik
		70	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%	75	%	100%	Baik
29	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal							100%	Baik
		71	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	87,5	%	87,5	%	100%	Baik
30	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik							100%	Baik
		72	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	75	%	75	%	100%	Baik
		73	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	95	%	95	%	100%	Baik
		74	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	98	%	98	%	100%	Baik
31	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi							100%	Baik
		75	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	4	Madrasah/Pasraman/Lembaga	4	Madrasah/Pasraman/Lembaga	100%	Baik
32	Meningkatnya budaya mutu pendidikan							100%	Baik
		76	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	80	%	80	%	100%	Baik

		77	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi	100	%	100	%	100%	Baik
33	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan							100%	Baik
		78	Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter	95	%	95	%	100%	Baik
		79	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman	95	%	95	%	100%	Baik
		80	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	95	%	95	%	100%	Baik
34	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan							100%	Baik
		81	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan	5	Organisasi Ekstrakurikuler	5	Organisasi Ekstrakurikuler	100%	Baik
		82	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	13	Gugus	13	Gugus	100%	Baik
35	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum							100%	Baik
		83	Jumlah produk hukum / SK/ Perjanjian /Mou/ yang diterbitkan	36	Dokumen	36	Dokumen	100%	Baik
		84	Persentase kasus hukum pelanggaran disiplin pegawai yang ditindaklanjuti	100	%	100	%	100%	Baik
		85	Jumlah penyuluhan hukum / sosialisasi peraturan perundang-undangan dll yang dilaksanakan (pembinaan apel/kegiatan pembinaan pegawai menyangkut sosialisasi peraturan perundang-undangan)	10	Kegiatan	10	Kegiatan	100%	Baik
36	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	86	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90	%	90	%	100%	Baik
		87	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindak lanjuti	90	%	90	%	100%	Baik
		88	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	75	%	75	%	100%	Baik
		89	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	50	%	50	%	100%	Baik
		90	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	50	%	50	%	100%	Baik
		91	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	80	%	80	%	100%	Baik
		92	Persentase data ASN yang	90	%	90	%	100%	Baik

			di update						
		93	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%	80	%	100%	Baik
37	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan							101%	Sangat Baik
		94	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	18	Dokumen	18	Dokumen	100%	Baik
		95	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%	100	%	100%	Baik
		96	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95	%	99,71	%	105%	Sangat Baik
		97	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100	%	100	%	100%	Baik
38	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel							102%	Sangat Baik
		98	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	90	%	95,22	%	106%	Sangat Baik
		99	Persentase tanah yang bersertifikat	100	%	100	%	100%	Baik
		100	Prosentase nilai Opname Physic (OP)BMN	90	%	90	%	100%	Baik
39	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi							100%	Baik
		101	Persentase standar operasional prosedur yang direview dan ditetapkan berdasarkan peta proses bisnis	100	%	100	%	100%	Baik
		102	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%	100	%	100%	Baik
		103	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	%	100	%	100%	Baik
40	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi							101%	Sangat Baik
		104	Jumlah evaluasi program pembangunan Zona Integritas yang dilaksanakan	4	Kegiatan	4	Kegiatan	100%	Baik
		105	Jumlah Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas	96	Nilai	99,48	Nilai	104%	Sangat Baik
		106	Jumlah agen perubahan yang mendukung peningkatan kinerja organisasi	8	Orang	8	Orang	100%	Baik
41	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran							102%	Sangat Baik
		107	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%	90	%	100%	Baik
		108	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	95	%	100	%	105%	Sangat Baik
		109	Jumlah perencanaan kerjasama/ MoU yang ditindaklanjuti	1	MoU	1	MoU	100%	Baik
42	Meningkatnya kualitas							103%	Sangat Baik

	pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	110	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	%	100	%	105%	Sangat Baik
		111	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana kinerja yang ditindaklanjuti	95	%	95	%	100%	Baik
43	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor							102%	Sangat Baik
		112	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	%	92	%	102%	Sangat Baik
44	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa							102%	Sangat Baik
		113	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	%	95	%	100%	Baik
		114	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	%	90	%	100%	Baik
		115	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	90	%	95	%	106%	Sangat Baik
45	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga							102%	Sangat Baik
		116	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	96	%	97,7	%	102%	Sangat Baik
46	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi							100%	Baik
		117	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	300	Kegiatan	300	Kegiatan	100%	Baik
		118	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang di counter	100	%	100	%	100%	Baik
47	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi							100%	Baik
		119	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	95	%	95	%	100%	Baik
48	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan							111%	Sangat Baik
		120	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	629	Orang	701	Orang	111%	Sangat Baik
Nilai IKPA 99%								101,47 (Sangat Baik)	

2. PENGUKURAN KINERJA

Salah satu fondasi utama dalam penerapan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Pengukuran dan pembandingan kinerja dalam laporan kinerja harus menggambarkan posisi kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem ,

dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurannya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survey baik internal maupun eksternal.
- b. Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran program/kegiatan, misalnya jumlah peserta, jumlah partisipan atau pendaftar pada layanan yang disediakan oleh Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem.
- c. Kriteria Pengukuran Indeks dan Persentase
 Reviu ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik pelaksanaan kontrak kinerja dalam rangka perbaikan pengelolaan kinerja di masa mendatang sesuai dengan kaidah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sehingga kualitas kontrak kinerja dapat lebih maksimal agar benar-benar mampu mendongkrak kinerja seta selaras dengan strategi Kementerian Agama.
- d. Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 3.2
Kategori Capaian Kinerja

NO	KATEGORI	RENTANG NILAI	KODE
1	Sangat Baik	>100	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan analisis capaian kinerja dilakukan terhadap setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja antara lain sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem. Tolok ukur keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem memang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Dari 13 sasaran strategis Kementerian Agama RI, Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mendukung 11 (sebelas) sasaran strategis dengan memuat 48 (empat puluh delapan) sasaran kegiatan dan menetapkan 120 (seratus dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan. 120 IKK yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024, diantaranya mencakup dimensi pembangunan manusia dan perubahan perilaku masyarakat yang membutuhkan proses dan waktu dalam pencapaiannya. Tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel 3.1 yang telah disampaikan sebelumnya dan akan ditelaah lebih dalam sebagaimana di bawah ini.

Sasaran Strategis 1 : Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama

Secara Nasional, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Indeks Kesalehan Umat Beragama yang nantinya akan direlease oleh Kementerian Agama RI di Jakarta yang diukur melalui survei Badan Litbang dan Diklat tahun 2023. Terdapat lima dimensi yang digunakan untuk mengukur Indeks Kesalehan Umat Beragama, yaitu Kepedulian Sosial, Relasi Antar Manusia, Etika dan Budi Pekerti, Melestarikan Lingkungan, dan Patuh pada Peraturan pemerintah. Faktor utama yang mempengaruhi Indeks Kesalehan Umat Beragama terdiri dari 4 faktor yaitu: Habituasi, Kesalehan Ritual, Pengetahuan, dan Kinerja Kemenag. Secara nasional, indeks kesalehan social data tahun 2023 menunjukkan angka 82,59 dengan kategori Sangat Baik.

Terkait capaian outcome Kementerian Agama ini, Kankemenag Kab. Kab. Karangasem mengukur tercapainya sasaran strategis ini dengan menetapkan 1 (satu) Sasaran Kegiatan, yaitu

(SK-1) Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas bimbingan penyuluhan agama pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori sangat baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai sangat baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama dengan capaian sangat baik. Capaian ini didukung dengan keberadaan penyuluh di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, yang pada tahun 2023 memiliki 18 orang Penyuluh PNS/PPPK dan 93 Penyuluh Agama Non PNS spt terlihat dalam table di bawah ini.

Tabel 3.3
Jumlah Penyuluh Agama PNS dan NON PNS

PNS	PNS/PPPK	NON PNS
Hindu	15	59
Islam	3	31
Budha	0	2
Katholik	0	0
Kristen	0	1
Khonghucu	0	0

Penyuluh agama memiliki tugas utama memberikan bimbingan dan penyuluhan agama kepada komunitas masyarakat yang menjadi kelompok sasaran atau binaannya. Seiring dengan berkembangnya persoalan persoalan keagamaan dan kebangsaan, maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama memandang penting dan strategis keberadaan penyuluh agama. Dengan terbentuknya Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) diharapkan para penyuluh mampu dan dapat berkoordinasi yang baik dan bekerja sesuai dengan fungsi penyuluh itu sendiri, dimana dalam era global ini isu-isu hoax makin merebak dan makin gencarnya isu-isu SARA di media sosial. Sebagai seorang penyuluh tugas ini yang sangat berat dan merupakan tanggung jawab dari tugas penyuluh untuk menepis dan meluruskan berita seperti ini, agar masyarakat dan umat lebih tercerahkan dengan tugas dan fungsi penyuluh itu sendiri. Dengan demikian, Penyuluh menjadi ujung tombak dalam meningkatkan capaian Indeks Kesalehan Umat Beragama.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Nilai Kinerja Penyuluh, Persentase penyuluh agama yang dibina, jumlah penziar agama yang dibina dan jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik. Nilai Kinerja Penyuluh Agama di Tahun 2023 adalah 82,57 atau tercapai 103% dari target yang ditetapkan senilai 80. Persentase penyuluh agama yang dibina mencapai 100% karena semua penyuluh agama telah dibina di tahun 2023 baik melalui diklat, workshop atau kegiatan pembinaan sejenis. Dari jumlah penyuluh agama yang ada, sejumlah 40 orang telah dibina untuk menjadi penziar agama yang moderat. Dengan jumlah kelompok binaan minimal satu penyuluh satu kelompok, maka capaian target 107 Kelompok tercapai 100%.

Tercapainya target dalam sasaran strategis ini, sangat didukung oleh adanya anggaran yang dialokasikan untuk mendukung upaya tersebut. Namun demikian, dengan keterbatasan anggaran yang ada, banyak kegiatan-kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama yang dilaksanakan tanpa anggaran dengan mengoptimalkan keberadaan penyuluh agama tersebut.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target sasaran strategis meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama antara lain digambarkan dan diuraikan seperti di bawah ini.





Pada tahun 2023 telah dilaksanakan pembinaan terhadap penyuluh agama untuk meningkatkan kompetensi penyuluh. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah workshop pembuatan video penyuluhan inovatif tahun 2023 dan Pembinaan Penyuluh Agama Islam Milenial. Dengan peningkatan kompetensi maka kinerja dan pemberdayaan kelompok-kelompok binaan penyuluh menjadi semakin baik sehingga kualitas bimbingan dan penyuluhan agama semakin meningkat. Oleh karena itu, alokasi anggaran yang memadai dalam menunjang capaian target organisasi ini perlu dipertahankan.





Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem



Workshop Pembuatan Media Penyuluh Melalui Seni Inovatif
"PREMBON": Menggali Kreativitas Penyuluh

0812 3706 8788 @kemenag_karangasem <https://kemenagkarangasem.id>

PENYULUH KANKEMENAG KARANGASEM MENERIMA PEMBINAAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI.



PENYULUH AGAMA ISLAM MENGIKUTI PEMBINAAN PENYULUH AGAMA ISLAM MILENIAL



SENI TARI LAKON BONDRES SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SIAR AGAMA DI RUANG PUBLIK GUNA MENYAMPAIKAN PESAN MODERASI BERAGAMA DAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI KABUPATEN KARANGASEM SEKALIGUS MEWUJUDKAN PENGELOLAAN RUMAH IBADAH SEBAGAI PUSAT SYIAR AGAMA YANG TOLERAN



KEMENAG KARANGASEM HADIRKAN WAKIL BUPATI KARANGASEM DALAM PODCAST PENINGKATAN SIAR AGAMA DI RUANG PUBLIK

Sasaran Strategis 2 : Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini, Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Indeks Kerukunan Umat Beragama yang nantinya akan direlease oleh Kementerian Agama RI di Jakarta yang diukur melalui survei Badan Litbang dan Diklat tahun 2023. Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) diukur oleh tiga indikator utama, yaitu: 1) Toleransi, 2) Kesetaraan, dan 3) Kerjasama. Tahun 2023 Secara Nasional, Indeks Kerukunan Umat Beragama naik menjadi 76,02. Ada tiga dimensi yang dipotret untuk penilaian IKUB, yaitu toleransi (74,47), kesetaraan (77,61), dan kerja sama (76,00).

Temuan khusus survey tahun sebelumnya yaitu terdapat hubungan yang signifikan kuat antara Moderasi Beragama dengan variabel Indeks Kerukunan Umat Beragama. Hal ini berarti sikap Moderasi Beragama masyarakat Indonesia akan berpengaruh kuat terhadap keadaan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. Berdasarkan data informasi tersebut perlu upaya penguatan moderasi beragama di masyarakat umat beragama melalui beberapa program prioritas Kementerian Agama. Faktor yang mempengaruhi Indeks Kerukunan Umat Beragama sangat bervariasi di beberapa wilayah, antara lain Indikator-indikator berpengaruh di Pulau Jawa dan Bali adalah

- a. Rasa keberatan terhadap pembangunan tempat ibadah agama lain.
- b. Rasa keberatan perayaan hari besar agama lain.
- c. Tidak setuju Kepala Daerah berbeda agama.
- d. Hak menjadi Presiden, apapun agamanya.

Kerukunan Umat Beragama mendukung prioritas Nasional, yaitu: Stabilitas Nasional dan Kesuksesan Pemilu. Keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai Kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan Kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (Peraturan Bersama Menteri (PBM), Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006/ 8 Tahun 2006).

Tabel 3.4
Interpretasi Indeks Kerukunan berdasarkan kategori

0 – 20	Sangat Rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
80 – 100	Sangat Tinggi

Dari kategori di atas, maka IKUB tahun 2023 dengan nilai 76,02 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya dimana IKUB Tahun 2021 sebesar 72,39, naik menjadi 73,09 pada 2022 dan meningkat lagi menjadi 76,02 di tahun 2023. Pada Kankemenag Kab. Karangasem sendiri, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama;
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa;
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB);
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama;
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama;
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran;
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik;
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik;
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam.

(SK-2) Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama;

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh kondusifnya kondisi kerukunan di Kabupaten Karangasem. Kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem bukan hanya di atas kertas, namun telah mengakar kuat di masyarakat. Hal ini terbukti dengan berbagai kegiatan adat dan agama yang dapat berjalan seiring sejalan dan saling menjaga satu sama lain. Hampir tidak ada kasus-kasus agama yang mencuat ke permukaan, walaupun berpotensi muncul, kearifan lokal yang ada di Karangasem dapat menjadi perekat persatuan yang sangat kuat sehingga potensi tersebut segera dapat ditindaklanjuti dengan kondusif. Hal ini berimbas pada kasus pelanggaran hak beragama yang nilainya nihil pada tahun 2023

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu jumlah kelompok binaan yang mendapatkan advokasi dan diberikan pembinaan, untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak beragama dan jumlah aktor kerukunan yang berperan dalam meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. Jumlah kelompok binaan yang mendapatkan advokasi dan diberikan pembinaan, untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak beragama tercapai 100% dari target 107 Kelompok. Jumlah aktor kerukunan yang berperan dalam meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama tercapai 100% dari target 107 Kelompok.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Pelatihan Penggerak Penguatan Moderasi Beragama



ASN KANKEMENAG KARANGASEM MENERIMA PELATIHAN PENGGERAK Penguatan MODERASI BERAGAMA

Pelatihan ini merupakan upaya untuk membina aktor-aktor kerukunan di Kabupaten Karangasem, guna berperan dalam upaya meningkatkan kualitas perlindungan umat beragama. Melalui diklat ini, ASN kemenag karangasem mampu meningkatkan pemahaman mengenai moderasi beragama dan berperan aktif dalam menjaga kerukunan di Kabupaten Karangasem

2. Sosialisasi dan Launching Kampung Moderasi Beragama



KEMENAG KARANGASEM FASILITASI SOSIALISASI DAN LAUNCHING KAMPUNG MODERASI BERAGAMA

Kampung Moderasi Beragama merupakan inovasi dari desa sadar kerukunan. Kampung moderasi beragama merupakan etalase dari nyata kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem. Adapun yang dipilih sebagai kampung moderasi beragama tersebut adalah kampung Saren Jawa Desa Budakeling. Budakeling sendiri sudah menjadi potret praktik baik moderasi beragama, dimana disana telah lahir karya-karya seni lintas agama seperti burcek (burdah-cakepong), burdah kesenian bernuansa Islam berpadu dengan cakepong, kesenian bernuansa Hindu. Launching Kampung

Moderasi Beragama ini dihadiri Wakil Bupati, Ketua DPRD, Kapolres, Dandim dan Tokoh-Tokoh Lintas Agama. Setelah melalui berbagai tahap penilaian, akhirnya Kampung Saren Jawa Desa Budakeling memperoleh juara 3 Kampung Moderasi tingkat Nasional.



KP. SAREN JAWA BUDAKELING DIANUGERAI JUARA 3 KAMPUNG MODERASI BERAGAMA TK. NASIONAL

3. Advokasi dan pendampingan hak beragama dan pendirian rumah ibadah



(SK-3) Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian penguatan peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat

sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh peran serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang bersinergi dengan Kementerian Agama untuk senantiasa menjalin komunikasi untuk merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi untuk berperan sebagai perekat dan pemersatu bangsa dan jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi untuk berperan sebagai perekat dan pemersatu bangsa tercapai 100% dari target 17 lembaga. Lembaga-lembaga tersebut antara lain FKUB, MUI, Walubi, PGI, Paroki, PHDI (Kabupaten dan Kecamatan sejumlah 9 lembaga), Peradah, Pinandita Sanggraha Nusantara (PSN), dan Paiketan Pemangku. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan tercapai 100% dari target 1 kegiatan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Penyaluran bantuan operasional lembaga



KEMENAG KARANGASEM FASILITASI PENYALURAN BANTUAN OPERASIONAL LEMBAGA

Kemenag Karangasem menyalurkan bantuan operasional lembaga melalui DIPA Ditjen Bimas Hindu tahun 2023. Melalui fasilitasi bantuan operasional ini, lembaga-lembaga tersebut diharapkan ikut berperan sebagai perekat dan pemersatu bangsa

2. Dialog Antar Umat Beragama



DIALOG ANTAR UMAT BERAGAMA DENGAN FASILITASI FKUB

Dengan minimnya anggaran dalam program kerukunan di DIPA Kankemenag Kab. Karangasem, maka Dialog Antar Umat beragama secara optimal difasilitasi oleh FKUB salah satunya dalam rangka menyambut hari Suci Nyepi.

3. Musyawarah FKUB



KANKEMENAG KARANGASEM HADIRI MUSYAWARAH FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA SE BALI

4. Dialog Moderasi Beragama bagi Pemuda Lintas Agama



KEMENAG KARANGASEM MENGIKUTI DIALOG MODERASI BERAGAMA

(SK-4) Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian penguatan FKUB dengan nilai baik. Hal ini didukung oleh ketersediaan anggaran yang selalu dialokasikan setiap tahun dalam bentuk bantuan operasional FKUB.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Prosentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. Prosentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP tercapai 100% dari target 100%. Organisasi FKUB Kabupaten Karangasem setiap tahun difasilitasi dan dikuatkan keberadaannya oleh Kementerian Agama dengan alokasi anggaran operasional.

Adapun kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini adalah Penyaluran BOP FKUB melalui DIPA Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sejumlah RP. 40.000.000,-.



KETUA FKUB BERAUDIENSI DALAM RANGKA PENYALURAN BOP FKUB TAHUN 2023

(SK-5) Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran dialog pada DIPA, namun demikian kegiatan dialog sebagian besar dilaksanakan secara informal dalam berbagai kesempatan pertemuan di masyarakat.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang berperan dalam meningkatkan kerukunan intern umat beragama dan Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang berperan dalam meningkatkan kerukunan intern umat beragama tercapai 100% dari target. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan tercapai 100% dari target 3 Kegiatan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Dialog Kerukunan Intern Tokoh dan Lembaga Keagamaan



BIMAS HINDU MELAKSANAKAN DIALOG TOKOH DAN LEMBAGA AGAMA



BIMAS BUDDHA MELAKSANAKAN DIALOG TOKOH DAN LEMBAGA AGAMA

2. Penguatan Moderasi pada Lembaga, tokoh agama dan tokoh adat



BIMAS BUDDHA MELAKSANAKAN PENGUATAN MODERASI LEMBAGA AGAMA



(SK-6) Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran pendukung pada DIPA Kemenag kabupaten maupun Kanwil.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. Prosentase penyuluh agama yang berwawasan moderat tercapai 100% dari target. Dengan demikian seluruh penyuluh agama di Kankemenag Kab. Karangasem telah mendapatkan pembinaan mengenai moderasi beragama, sehingga kualitas pemahamannya terhadap moderasi beragama sebagai salah satu alat untuk menjaga kerukunan semakin meningkat.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Kegiatan Penguatan Moderasi pada Penyuluh Agama



PENGUATAN MODERASI PENYULUH AGAMA ISLAM



PENGUATAN MODERASI PENYULUH AGAMA HINDU

2. Rakor Penyuluh Lintas Agama



(SK-7) Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh kerja-kerja penyuluh agama yang secara mandiri melaksanakan tugas fungsinya dalam memberikan fasilitasi terhadap rumah ibadah yang ada..

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Persentase rumah ibadah yang ramah, Persentase pengelola rumah ibadah yang memiliki kompetensi dalam mengelola rumah ibadah yang ramah, Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan. Secara umum ketiga sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik. Persentase rumah ibadah yang ramah, Persentase pengelola rumah ibadah yang memiliki kompetensi dalam mengelola rumah ibadah yang ramah, dan Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan tercapai 100% dari target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Fasilitasi penerbitan Tanda Daftar





2. Monitoring Kondisi Rumah Ibadah



SEKSI URA HINDU MONITORING RUMAH IBADAH (PURA)

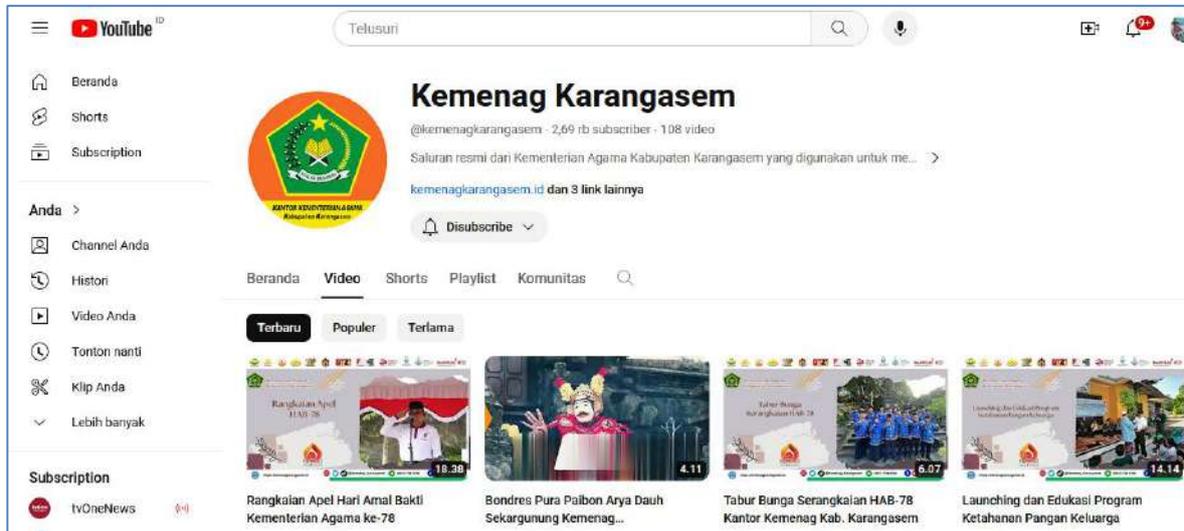
(SK-8) Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh kerja-kerja penyuluh agama yang secara mandiri melaksanakan tugas fungsinya dalam memberikan penyiaran di ruang publik. Selain itu, perkembangan media siaran yang sangat pesat seperti hadirnya media social, sangat memudahkan peningkatan siaran di ruang publik.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik. Secara umum sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik tercapai 100% dari target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten

Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran.

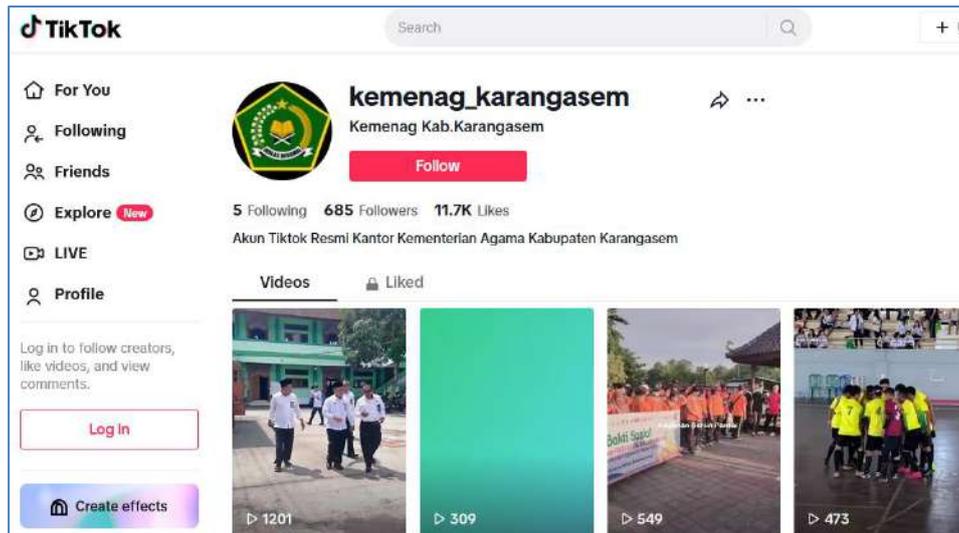
Adapun beberapa saluran media yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain Koran cetak Nusabali, Youtube Channel @kemenagkarangasem, Facebook fans page @kantorkemenagkarangasem, tiktok @kemenagKarangasem, dan Instagram @kemenagkarangasem.



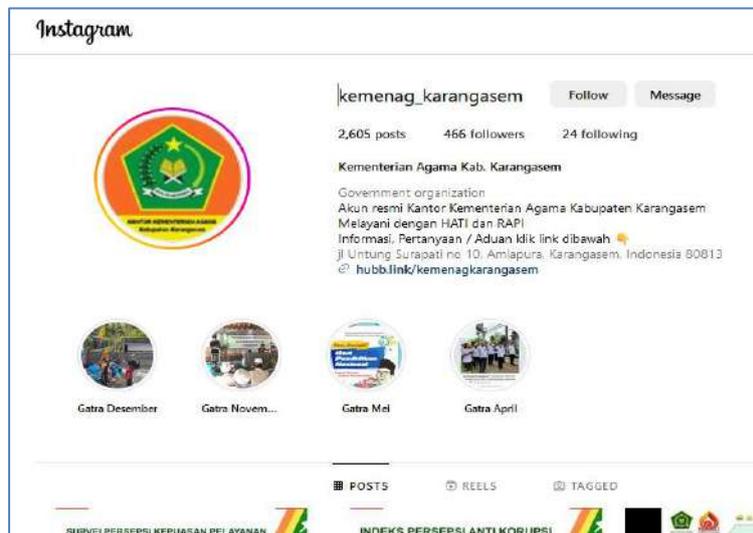
CHANNEL YOUTUBE KEMENAG KARANGASEM



FACEBOOK KEMENAG KARANGASEM



TIKTOK KEMENAG KARANGASEM



INSTAGRAM KEMENAG KARANGASEM

(SK-9) Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh keberadaan guru-guru yang telah mendapatkan pemahaman dan pembinaan terkait moderasi beragama, baik melalui workshop maupun diklat.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang

- bermuatan moderasi beragama
2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
 3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
 4. Persentase guru di madrasah memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama
 5. Persentase guru agama pada sekolah memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama
 6. Persentase guru pada sekolah keagamaan memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama
 7. Persentase Pengawas pada sekolah keagamaan memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama
 8. Persentase Pengawas pada sekolah umum memiliki kompetensi mengimplementasikan konsep moderasi beragama
 9. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama
 10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama

Secara umum kesepuluh sasaran kegiatan ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Penguatan Karakter dan Moderasi Beragama pada siswa pasraman



KEMENAG KARANGASEM MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGUATAN KARAKTER DAN MODERASI BERAGAMA PADA SISWA PASRAMAN

GATRA PASUPATI

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
PUSAT KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

**Pembinaan KARAKTER DAN KEWARGANEGARAAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL ANGGKATAN II**

*Cewujudkan Siswa Hindu yang Cerdas, Unggul, Kreatif,
Inovatif, Mandiri dan Berakhlak Mulia*

Sabtu, 17 dan 18 Oktober 2023

**Kemenag Karangasem Gelar Kegiatan
Pembinaan Karakter dan Kewarganegaraan
Berdasarkan Kearifan Lokal Bagi Siswa Hindu Angkatan II**

<https://kemenagkarangasem.id> @Kemenag_Karangasem 0812 3706 8788

2. Kegiatan bela negara pemula atas kerjasama dengan MENWA (Resimen Mahasiswa) Bali



KEMENAG KARANGASEM MELAKSANAKAN KEGIATAN NEGARA PEMULA ATAS KERJASAMA DENGAN MENWA (RESIMEN MAHASISWA) BALI

3. Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama di MTs Negeri



KEGIATAN PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI MTs NEGERI 1 KARANGASEM

4. Diklat Penggerak Penguatan Moderasi Beragama



GURU-GURU AGAMA MENDAPATKAN DIKLAT PENGGERAK PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

5. Program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PPKB) Guru Pendidikan Agama Islam



GURU PAI MENGIKUTI PPKB DENGAN TEMA
"PEDAGOGIK DAN MODERASI BERAGAMA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA"

6. Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Penguatan Moderasi bagi Guru PAI



GURU PAI SE KARANGASEM MENGIKUTI PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DAN Penguatan MODERASI

7. Ngobrol Pendidikan Islam (Ngopi)



NGOPI (NGOBROL PENDIDIKAN ISLAM) BARENG DPR RI DGN TEMA:
CEGAH KEKERASAN DENGAN MODERASI BERAGAMA DAN SEKOLAH RAMAH ANAK

8. Pembinaan Penguatan Kurikulum Pasraman Bermuatan Moderasi Beragama



GURU-GURU PASRAMAN Mendapatkan Pembinaan Kurikulum Pasraman Bermuatan Moderasi Beragama

9. Penguatan Muatan Moderasi Beragama dalam Kurikulum oleh pengawas Pendidikan Agama Hindu



10. Penguatan Muatan Moderasi beragama melalui KKG MGMP



GURU-GURU AGAMA HINDU MENDAPATKAN MATERI PENGUATAN MODERASI MELALUI KEGIATAN KKG MGMP

(SK-10) Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh keberadaan guru-guru yang telah mendapatkan pemahaman dan pembinaan terkait moderasi beragama, baik melalui workshop maupun diklat.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Persentase pesantren yang berwawasan moderat, dan Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al Qur'an non formal. Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam.

3. Kegiatan Pesantren Ramadhan



KEMENAG KARANGASEM LAKSANAKAN PESANTREN RAMADHAN DALAM RANGKA PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

4. Penguatan Moderasi Beragama di Pondok Pesantren



PENGUATAN MODERASI BERAGAMA PADA MILAD PONPES AT-TAQWIM

Sasaran Strategis 3 : Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Indeks Penerimaan umat beragama atas keragaman budaya. Indikator ini diukur melalui survei Badan Litbang dan Diklat tahun 2023, dimana Indeks Penerimaan umat beragama atas keragaman budaya sangat erat kaitannya dengan indeks lainnya yaitu Indeks Potensi Konflik, dan Indeks Konflik. Survey dilakukan di seluruh provinsi, dimana masing provinsi memiliki potensi masing-masing. Pada tahun 2023, Kanwil Kementerian Agama Prov. Bali adalah Kanwil yang berhasil meraih Indeks Penerimaan Umat Beragama atas Keragaman Budaya tingkat Nasional.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat;
2. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama;

(SK-12) Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya kearifan lokal dan budaya toleransi yang sudah tertanam pada masyarakat bali.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak). Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Keikutsertaan dalam Tim Ahli Cagar Budaya (TACB)



2. Pementasan seni Burcek (Burdah + Cakepung)

Seni burcek (Burdah cakepung) merupakan wujud nyata kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem. Pementasan Burcek menunjukkan bagaimanapun perbedaan agama yang ada namun tetap rukun dalam balutan seni perpaduan Burdah (Islam) dan Cakepung (Hindu). Melalui kearifan lokal burcek ini, terus menerus digemakan semangat kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai wujud pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat; Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama; serta Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama



SENI KOLABORASI BURCEK (BURDAH CAKEPUNG) SEBAGAI WUJUD KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KABUPATEN KARANGASEM.

3. Peningkatan kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama melalui seni *gegindeman*.



KEMENAG KARANGASEM MELALUI PENYULUH AGAMA HINDU MENINGKATKAN LITERASI KHASANAH BUDAYA BERNAFAS AGAMA MELALUI PEMENTASAN SENI *GEGINDEMAN* DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN KE MASYARAKAT

4. Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya



Dalam rangka Meningkatkan keselarasan relasi agama dan budaya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melalui Kepala Seksi Pendidikan Agama Hindu Drs. I Wayan Lipur, M.Si hadir Undangan STKIP Agama Hindu Amlapura dalam kegiatan Asesmen Lapangan Luring LAM kependidikan bertempat di Aula STKIP Agama Hindu Amlapura.

(SK-13) Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya kearifan lokal dan budaya toleransi yang sudah tertanam pada masyarakat bali.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll). Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Pelaksanaan STQH



KEMENAG KARANGASEM MELAKSANAKAN SELEKSI TILAWATIL QUR'AN DAN HADIST (STQH) XXVII KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2023

Pelaksanaan STQH sebagai wujud pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat; Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama; serta Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama.

2. Pelaksanaan Ngaji Budaya dan Tradisi Islam Nusantara



KEMENAG KARANGASEM MENGIKUTI KEGIATAN NGAJI BUDAYA DAN TRADISI ISLAM NUSANTARA

3. Fasilitasi pelestarian Budaya Agama oleh Penyuluh



Sasaran Strategis 4 : Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yaitu: 1) Indeks Kepuasan Layanan KUA; 2) Tingkat Kepuasan Layanan Produk Halal; dan 3) Indeks Kepuasan Layanan Ibadah Haji Adapun indeks-indeks tersebut akan direlease oleh Kementerian Agama RI Pusat di Jakarta.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 8 (delapan) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga;
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus;
5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji;
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji;
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji;
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu;

(SK-15) Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan;

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran di DIPA Bimas Hindu, Bimas Islam dan Bimas Buddha.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- a) Jumlah sarana dan prasarana praktek peribadatan yang difasilitasi.
- b) Jumlah sarana-prasarana layanan peribadatan yang difasilitasi (rehabilitasi tempat ibadah)
- c) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
- d) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;

Secara umum keempat IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Terkait sarana prasarana praktek peribadatan, Bimas Hindu Kankemenag Kab. Karangasem telah mengadakan 80 Buah Genta/ Bajra Pemangku dan telah diserahkan kepada Masyarakat. Selain itu, terdapat 8 rumah ibadah Pura yang telah dibantu melalui anggaran rehab pura. Fasilitasi terhadap lembaga agama dan layanan syariah dilaksanakan secara optimal melalui pelayanan prima. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Penyediaan sarana pendukung pelayanan agama

Kemenag Karangasem menyediakan 80 Unit Genta yang selanjutnya diserahkan kepada para Pemangku Pura yang ada di Kabupaten Karangasem. Dengan penyediaan sarana keagamaan ini diharapkan dapat memfasilitasi pelaksanaan upacara-upacara agama dan keagamaan di kabupaten karangasem. Selain penyerahan secara kolektif di Kantor, distribusi genta juga dilakukan melalui inovasi LENTERA (pelayanan rohaniawan sehat dan sejahtera) yang merupakan salah satu program pelayanan jemput bola yang ramah kelompok rentan.



SERAH TERIMA BANTUAN GENTA KEPADA PEMANGKU DI KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2023.

2. Penyaluran bantuan rehabilitasi Pura

Kemenag Karangasem menyalurkan bantuan rehabilitasi Pura di 8 Lokasi Unit Genta yang selanjutnya diserahkan kepada para Pemangku Pura yang ada di Kabupaten Karangasem.



SERAH TERIMA BANTUAN REHABILITASI PURA DI KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2023.



3. Pencetakan Jadwal Sholat dan Imsakiyah
Seksi Bimas Islam Kankemenag Kab. Karangasem pada tahun 2023 memfasilitasi pencetakan jadwal sholat 118 Buah dan jadwal Imsakiyah 360 buah.
4. Fasilitasi tanda daftar Lembaga
Kemenag Karangasem memfasilitasi Pendaftaran Lembaga Keagamaan salah satunya terkait tanda daftar Lembaga.



MELAYANI KONSULTASI TANDA DAFTAR LEMBAGA KEAGAMAAN

(SK-16) Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian peningkatan kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran di DIPA Bimas Islam dan Bimas Hindu serta sinergitas pelayanan dari penghulu di KUA Kecamatan.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- a) Jumlah KUA yang direvitalisasi
- b) Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana
- c) Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
- d) Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah
- e) Jumlah penghulu dan PPN yang mempunyai kompetensi sesuai dengan jenjang jabatannya.

Secara umum kelima IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. KUA Kec. Karangasem merupakan salah satu KUA yang direvitalisasi dan ditingkatkan sarana dan prasarananya. Kursus pranikah dan bimbingan calon pengantin juga dilakukan secara masif di 4 KUA Kecamatan yaitu Karangasem, Bebandem, Manggis dan Sidemen. Untuk peningkatan kapasitas SDM, juga dilaksanakan pembinaan kompetensi penghulu yang berjumlah 6 orang. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Revitalisasi KUA





OPTIMALKAN REVITALISASI KUA, KEPALA KEMENAG KARANGASEM HADIRKAN KEPALA KUA SE-KABUPATEN KARANGASEM

2. Bimbingan Pranikah bagi Remaja Usia Sekolah Tingkat Kabupaten Karangasem Tahun 2023



Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa siswi kelas XII MAN Karangasem ini bertujuan untuk membekali siswa sebelum lulus dari bangku sekolah, khususnya terkait persiapan sebelum melangkah ke jenjang pernikahan. Harapannya seluruh siswa-siswi dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat mengembangkan potensi diri lebih baik lagi sebelum memasuki kehidupan pernikahan.

Selaras dengan harapan tersebut, Plt Ka Kemenag Karangasem juga mengharapkan kontribusi para siswa untuk bersinergi menyebarkan pesan-pesan pada kegiatan ini sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih tinggi, yaitu Menuju generasi emas 2045.

3. Bimbingan Pranikah / Kursus Calon Pengantin di KUA



BIMBINGAN PERKAWINAN/ KURSUS CALON PENGANTIN KABUPATEN KARANGASEM



Kemenag Karangasem melaksanakan suscatin dan Bimwim dalam rangka meningkatkan pemahaman agama pada calon pengantin sehingga siap secara mental membina rumah tangga. Selain itu, suscatin dan bimwim ini merupakan sarana sosialisasi pencegahan stunting pada anak. Pelaksanaan Bimwim ini secara khusus dilaksanakan di 4 KUA yang ada di Kabupaten Karangasem. Sedangkan Suscatin dilaksanakan secara masif oleh penyuluh agama di masing-masing seksi.

4. Pembinaan Pranikah Pada Remaja/ Pemuda Hindu



Pembinaan Pranikah pada Remaja/ Pemuda Hindu Tahun 2023 dilaksanakan dalam dua angkatan. Kegiatan ini bertujuan mewujudkan generasi muda Hindu yang moderat, rukun, cerdas dan sejahtera menuju Grhasta Asrama yang Sukinah Bhawantu.

Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

Kemenag Karangasem Dukung Bimbingan Perkawinan bagi Remaja dan Calon Pengantin

f | ▶ Kemenag Karangasem 0812 3706 8788 @kemenag_karangasem https://kemenagkarangasem.id

Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

Upaya Bebas Stunting : Kepala Kantor Kemenag Karangasem Buka Acara Pembinaan Pranikah Untuk Pemuda Hindu

f | ▶ Kemenag Karangasem 0812 3706 8788 @kemenag_karangasem https://kemenagkarangasem.id

(SK-17) Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran di DIPA Bimas Islam, Bimas Hindu dan Bimas Buddha dan sinergitas pelayanan dari penghulu di KUA Kecamatan.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- a) Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya
- b) Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Pembinaan keluarga sukinah dilaksanakan melalui seksi urusan Agama Hindu, sedangkan pembinaan keluarga sakinah dilaksanakan oleh seksi Bimas Islam dan KUA. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan keluarga.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Kegiatan Pelatihan Keluarga Sakinah



Kankemenag Kab. Karangasem melalui sinergi dengan Balai Diklat Keagamaan Denpasar, melaksanakan Pelatihan Keluarga Sakinah pada Tahun 2023. Pelatihan ini menyoar penyuluh Agama Islam PNS dan Non PNS, yang nantinya akan menjadi garda terdepan dalam melakukan pembinaan keluarga di masyarakat.

2. Pembinaan Keluarga Sukinah

Kankemenag Kab. Karangasem melalui seksi Urusan Agama Hindu melaksanakan kegiatan Pembinaan Keluarga Sukinah Tahun 2023 sebanyak 2 Angkatan dengan Peserta 90 Orang, dengan Tema Melalui Pembinaan Keluarga Sukinah Kita Wujudkan Keluarga Hindu yang Harmonis Bahagia dan Sejahtera Berdasarkan Nilai-nilai Ajaran Agama Hindu.. Kegiatan ini menghadirkan narasumber peraih Juara 1 Tingkat Nasional Keluarga Sukinah sekaligus menjabat sebagai Wakil Bupati Karangasem yaitu Dr. I Wayan Artha Dipa, SH, MH.



WAKIL BUPATI KARANGASEM MENJADI NARASUMBER PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH



PESERTA PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH TAHUN 2023



PENGUATAN KELUARGA SUKINAH YANG DIFASILITASI KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROV. BALI

3. Pembinaan Pencegahan Stunting melalui Keluarga

Sebagai upaya pencegahan stunting di Kabupaten Karangasem, Kankemenag Kab. Karangasem melaksanakan kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting dengan menyasar keluarga di wilayah yang memiliki angka stunting yang tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 angkatan dengan jumlah peserta 160 Orang. Dengan kegiatan ini diharapkan muncul pemahaman mengenai peran keluarga dari sisi agama untuk mencegah terjadinya kasus-kasus stunting.



KANKEMENAG KARANGASEM IKUT REMBUK STUNTING TAHUN 2023



CEGAH KASUS STUNTING, KANKEMENAG KAB. KARANGASEM HADIRI KEGIATAN WORKSHOP PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI CATIN DAN KB



(SK-19) Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh keberadaan operasional pendaftaran haji melalui SISKOHAT.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan beberapa indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu

- a) Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan
- b) Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Layanan Pendaftaran Haji disediakan pada loket khusus di PTSP Kemenag Kab. Karangasem. Selain itu, selaras dengan layanan yang ramah kelompok rentan, Kemenag Kab. Karangasem melaksanakan pelayanan haji ramah lansia. Adapun keberangkatan jemaah haji kabupaten Karangasem pada Tahun 2023 dilepas oleh Bupati Karangasem dan KaKanwil Kemenag Prov. Bali. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Layanan Pendaftaran Haji





KEMENAG KARANGASEM MEMBUKA LOKET KHUSUS UNTUK PENDAFTARAN HAJI DI PTSP

2. Pendampingan calon Jemaah Haji



3. Pemberangkatan Jamaah Haji



PEMBERANGKATAN JAMA'AH HAJI KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2023



PELEPASAN JAMA'AH HAJI OLEH BUPATI KARANGASEM



PELEPASAN JAMAAH HAJI OLEH KAKANWIL KEMENAG PROV. BALI



PELEPASAN JAMAAH HAJI KUOTA TAMBAHAN TAHUN 2023

(SK-20) Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan capaian kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran dari pelaksanaan anggaran operasional haji (PAOH) dan APBN.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja

kegiatan (IKK) yaitu Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target 95%. Layanan Transportasi Jemaah Haji disediakan oleh Kankemenag Kab. Karangasem mulai dari berangkat menuju Asrama Haji Sukolilo Surabaya dan nantinya penjemputan juga dari Asrama menuju Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Pendampingan Jemaah Haji di Asrama Haji



PENYELENGGARA HAJI DAN UMRAH MENDAMPINGI JAMAAH HAJI DI ASRAMA HAJI SUKOLILO, SURABAYA

2. Layanan Transportasi menuju dan dari Asrama Haji Sukolilo Surabaya



KEMENAG KARANGASEM MENYEDIAKAN LAYANAN TRANSPORTASI UNTUK JEMA'AH MENUJU DAN DARI ASRAMA HAJI SUKOLILO SURABAYA

3. Penjemputan Jamaah Haji



KEMENAG KARANGASEM MELAKUKAN PENJEMPUTAN JAMA'AH HAJI HAJI DI ASRAMA HAJI SUKOLILO SURABAYA

SK-21 Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu meningkatkan capaian kualitas pembinaan jamaah haji dengan capaian sangat baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran dari pelaksanaan anggaran operasional haji (PAOH) dan APBN.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 100% dari target 95%. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan bimbingan manasik haji tahun 2023. Pada tahun 2023, jumlah kuota calon jamaah haji untuk Karangasem berjumlah 24 orang, 3 diantaranya merupakan kuota tambahan. Keseluruhan 24 orang tersebut telah mendapatkan pembinaan manasik haji. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pembinaan jamaah haji.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Bimbingan manasik haji



PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI SEPANJANG TAHUN 2023



MANASIK HAJI BAGI JAMAAH HAJI KUOTA TAMBAHAN

SK-22 Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh adanya alokasi anggaran dari pelaksanaan anggaran operasional haji (PAOH) dan APBN.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) Persentase keberlanjutan layanan (*continuity service*). Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu salah satunya melalui penerbitan rekomendasi pengurusan paspor, rekomendasi pelunasan biaya haji dan pendaftaran haji sepanjang tahun melalui PTSP, dan penyebaran informasi layanan haji baik melalui brosur, pamflet maupun media sosial. Layanan haji ini juga dipertanggungjawabkan secara akuntabel. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI

2. Sosialisasi pelayanan Pendaftaran Dokumen dan perlengkapan haji reguler

Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melaksanakan salah satu program Sosialisasi pelayanan Dokumen dan perlengkapan haji reguler yaitu terkait Pelayanan Pendaftaran dan Pembatalan Haji reguler pada masyarakat. Sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman mengenai proses pendaftaran haji kepada masyarakat



SOSIALISASI PELAYANAN DOKUMEN DAN PERLENGKAPAN HAJI REGULER TAHUN 2023

3. Rekrutmen Petugas Haji



SOSIALISASI PELAYANAN DOKUMEN DAN PERLENGKAPAN HAJI REGULER TAHUN 2023

Kankemenag Kab. Karangasem melaksanakan rekrutmen petugas haji tahun 2024 sebagai bentuk keberlanjutan layanan haji dan pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu.

Sasaran Strategis 5 : Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini, Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Persentase dana sosial keagamaan untuk mendukung layanan pendidikan dan keagamaan. Indikator ini diukur dari dana yang digunakan untuk mendukung layanan keagamaan dibanding dana sosial keagamaan yang terkumpul pada lembaga keagamaan. Nilai angka sebagaimana pada Indikator tersebut diperoleh dari lembaga sosial keagamaan Islam (Badan Amil dan Zakat Nasional/ BAZNAS) dan Katolik (Badan Amal Kasih Katolik/BAKKAT), adapun untuk lembaga sosial keagamaan penerima sumbangan umat lainnya sudah ditetapkan dengan Surat Keputusan Dirjen, namun pengumpulan dan pengelolaan dana tersebut dalam tahap persiapan.

Selain dana zakat, Kementerian Agama juga mengelola wakaf yang mengalami peningkatan partisipasi umat dalam berwakaf khususnya wakaf tanah dan wakaf uang. Pengelolaan wakaf dilakukan melalui Sistem informasi wakaf Kementerian Agama RI ([http:// siwak.kemenag.go.id/](http://siwak.kemenag.go.id/)).

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatkan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat;
2. Meningkatkan pengelolaan aset wakaf.

SK-23 Meningkatkan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan Badan Amil Zakat di Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Persentase lembaga zakat yang memiliki kompetensi pengelolaan lembaga zakat. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat salah satunya melalui pemberdayaan kampung zakat di desa sinduwati Sidemen. Selain itu, pelatihan dan pembinaan terkait zakat juga telah diberikan kepada petugas-petugas yang menangani hal tersebut. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Kegiatan Kelas Literasi Zakat dan Wakaf



2. Pemberdayaan Kampung Zakat



KANKEMENAG KARANGASEM HADIRI PEMETAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN KAMPUNG ZAKAT



Sosialisasi dan Survei Kampung Zakat di Kampung Sindu, Kecamatan Sidemen

[f](#) [v](#) [Kemenag Karangasem](#) [0812 3706 8788](tel:081237068788) [i](#) [d](#) [@kemenag_karangasem](#) <https://kemenagkarangasem.id>



Launching Kampung Zakat, Kabupaten Karangasem Terima Bantuan Pengembangan Kampung Zakat

[f](#) [v](#) [Kemenag Karangasem](#) [0812 3706 8788](tel:081237068788) [i](#) [d](#) [@kemenag_karangasem](#) <https://kemenagkarangasem.id>



3. Fasilitasi Pengurus Baznas

Kantor Kementerian Agama pada Tahun 2023 melaksanakan koordinasi dan pembinaan untuk kepengurusan keanggotaan BAZNAS agar lembaga BAZNAS dapat tetap eksis di Kabupaten Karangasem untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah khususnya di Kabupaten Karangasem.



KANKEMENAG KARANGASEM FASILITASI AUDIENSI PENGURUS BAZNAS PUSAT DAN PEMDA KARANGASEM

SK-24 Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan aset wakaf pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai

baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian pengelolaan aset wakaf dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) di Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Persentase lembaga wakaf yang memiliki kompetensi mengelola lembaga wakaf
- b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan
- c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan pengelolaan aset wakaf salah satunya melalui pengembangan wakaf produktif dan papanisasi tanah wakaf. Selain itu, pelatihan dan pembinaan terkait wakaf juga telah diberikan kepada petugas-petugas yang menangani hal tersebut. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pengelolaan aset wakaf.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Peningkatan pengelolaan aset wakaf.

❖ **Persentase Lembaga Wakaf yang Dibina**

Kantor Kementerian Agama memberi Bantuan kepada BWI (Badan Wakaf Indonesia) sebagai operasional lembaga Wakaf untuk pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf.

❖ **Persentase Ikrar Wakaf yang diterbitkan**

Sampai Tahun 2023 terdapat 152 akta ikrar wakaf yang diterbitkan dari 4 kecamatan sbb :

No.	KUA Kecamatan	Jumlah Akta Ikrar Wakaf
1	Karangasem	90
2	Bebandem	34
3	Sidemen	17
4	Manggis	12

❖ **Persentase tanah wakaf yang belum bersertifikat**

Dari 152 Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan sampai tahun 2023, 149 sudah bersertifikat yang belum bersertifikat sebanyak 3 bidang.

No.	KUA Kecamatan	Jumlah Akta Ikrar Wakaf
1	Karangasem	0
2	Bebandem	2
3	Sidemen	1
4	Manggis	0

Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

BALAI KUA PI KECAMATAN

Semoga Allah memberkahi dan mengumpulkan kalian

1. NA2 KEI PEN
2. NA2 ME ME
3. NA2 TMB

Sinergi Kemenag Karangasem dan BWI Karangasem Dalam Rangka Optimalisasi Pengelolaan Tanah Wakaf di Kecamatan Karangasem

Kemenag Karangasem 0812 3706 8788 @kemenag_karangasem https://kemenag

Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

PASUBACI
Pusat Informasi Cipta & Inovasi

Optimalisasi Badan Wakaf Indonesia Kabupaten Karangasem

f Kemrenag Karangasem 0812 3706 8788 @kemenag_karangasem https://kemenagkarangasem.id

2. Papanisasi Tanah Wakaf



PENYERAHAN BANTUAN PAPANISASI TANAH WAKAF TAHUN 2023

3. Peningkatan Kompetensi Nadzhir wakaf



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

Hadirkan Nadzhir se-Kecamatan Bebandem, Kemenag Karangasem dan BWI Karangasem Dukung Optimalisasi Pengelolaan Tanah Wakaf di Kecamatan Bebandem

f Kemenag Karangasem 0812 3706 8788 @kemenag_karangasem https://kemenagkarangasem.id



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

Fasilitator Pendataan dan Evaluasi Data Wakaf di Karangasem

f Kemenag Karangasem 0812 3706 8788 @kemenag_karangasem https://kemenagkarangasem.id

4. Pengembangan wakaf produktif



KEMENAG KARANGASEM DAMPINGI TIM SURVEI LAPANGAN DALAM RANGKA BANTUAN INKUBASI WAKAF PRODUKTIF



Optimalisasi Pengembangan Wakaf Produktif di Kabupaten Karangasem



<https://kemenagkarangasem.id>



@Kemenag_Karangasem



0812 3706 8788



Kemenag Karangasem

No.	KUA Kecamatan	Tanah Wakaf Produktif	Keterangan
1	Karangasem	0	
2	Bebandem	1	Kemaslahatan Masjid
3	Sidemen	0	
4	Manggis	7	Disewakan untuk perumahan

Sasaran Strategis 6 : Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran

Untuk mengukur capaian sasaran Strategis ini, ditetapkan Indikator Kinerja Persentase siswa di atas batas kompetensi minimal dalam tes asesmen kompetensi literasi dan numerasi dan Persentase siswa di atas Batas Kompetensi Minimal dalam Tes PISA Membaca, Matematika dan Sains. Dalam penjelasan Renstra, sumber data indikator ini bersumber dari Kemendikbud/Kemeng Pusat, dan OECD (*Organization For Economic Cooperation and Development*).

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 3 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif;
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan;
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Adapun pemaparan terhadap ke tiga sasaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

SK-25 Meningkatnya kualitas Penerapan Kurikulum dan pola Pembelajaran inovatif.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas Penerapan Kurikulum dan pola Pembelajaran inovatif pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas Penerapan Kurikulum dan pola Pembelajaran inovatif dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan dan madrasah di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
- b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif salah satunya melalui pembinaan pembuatan media pembelajaran inovatif bagi guru pasraman dan bersinergi dengan badan litbang kementerian agama untuk menjamin kualitas buku pembelajaran di Madrasah. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Pembinaan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif



KANKEMENAG KAB. KARANGASEM LAKSANAKAN PEMBINAAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI GURU PASRAMAN



2. Sinergi dengan Badan Litbang Kemenag



3. Penerbitan Buku P5 P2 Kegiatan di Rumah Anak Sholeh/Sholeha



KEPALA MIN 1 KARANGASEM BERSAMA GURU MENERBITKAN BUKU P5 P2 KEGIATAN DI RUMAH ANAK SHOLEH/SHOLEHA

4. Sinergi Penerapan Kurikulum Inovatif melalui KKG dan MGMP



SINERGI KEMENAG KARANGASEM DENGAN KKG PENDIDIKAN AGAMA HINDU



5. Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka



PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERSAMA KEPALA SUBDIT KURIKULUM DAN EVALUASI DIREKTORAT KSKK MADRASAH KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



WORKSHOP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA (IKM) PADA MADRASAH

SK-26 Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penilaian pendidikan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas penilaian pendidikan dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan dan madrasah di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan lima indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- b. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- c. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
- d. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
- e. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.

Secara umum kelima IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penilaian pendidikan salah satunya melalui Implementasi Aplikasi Siddhimantra, Penyusunan Penilaian Kinerja Guru (PKG), Pembinaan administrasi guru oleh Pengawas dan Pembinaan Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Guru. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan peningkatan kualitas penilaian pendidikan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Implementasi Aplikasi Siddhimantra sebagai Inovasi Layanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem



SIDDHIMANTRA

SIDDHIMANTRA (Sistim Informasi Pendidikan Hindu Manajemen Tata Kelola Terencana) Merupakan sebuah inovasi dalam bentuk aplikasi layanan yang dibuat Kantor Kementerian Agama Kab Karangasem untuk mempercepat, mempermudah serta menciptakan layanan yang lebih efektif dan efisien yang tak terbatas ruang dan waktu.

SIDDHIMANTRA menyediakan berbagai aplikasi layanan antara lain:

- 
SITAMPAN (Sistim Informasi Data dan Pengelolaan Tunjangan) yaitu sebuah aplikasi yang disediakan dalam rangka pendataan guru agama Hindu, pemberkasan Tunjangan Profesi Guru dan Tunjangan Insentif Guru Non PNS secara Online. Jadi SITAMPAN selalu menyediakan data guru yang terupdate serta dalam permohonan Tunjangan Profesi Guru dan Insentif Guru Non PNS tidak lagi datang ke kantor
- 
SIMANTAP (Sistim Informasi Manajemen Tata Kelola Pasraman) yang menyediakan layanan secara online berupa permohonan BOP, BOS, PIP serta permohonan rekomendasi Tanda Daftar Yayasan, Tanda Daftar Pasraman dan Ijin Operasional Pasraman
- 
SIKOMANG (Sistim Informasi Komunitas Guru Manajemen dan Anggaran) adalah aplikasi yang menyediakan layanan permohonan BOP KKG dan MGMP secara online.

SIDDHIMANTRA selalu memberikan pelayanan yang mudah, cepat, efektif, efisien dan membahagiakan

2. Pengawasan Administrasi Tunjangan Profesi Guru





3. Pembinaan Kompetensi dan Kinerja Guru



4. Raihan Penghargaan pada Lomba Karya Inovasi Guru PAI



5. Pelaksanaan dan Pemantauan Asesmen Kompetensi





Seksi Pendidikan Islam Kemenag Kab. Karangasem Pantau Pelaksanaan ANBK Tingkat MTS di Kabupaten Karangasem

[f](https://www.facebook.com/kemenag.karangasem)
[i](https://www.instagram.com/kemenag_karangasem)
[d](https://www.tiktok.com/@kemenag_karangasem)
[t](https://www.youtube.com/channel/UCkemenag_karangasem)
[in](https://www.linkedin.com/company/kemenag_karangasem)
[0812 3706 8788](https://www.whatsapp.com/channel/kemenag_karangasem)
<https://kemenagkarangasem.id>



Gladi ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) Jenjang SD/MI di MIN 2 Karangasem, Kemenag Karangasem Pastikan Semua Berjalan Lancar

[f](https://www.facebook.com/kemenag.karangasem)
[i](https://www.instagram.com/kemenag_karangasem)
[d](https://www.tiktok.com/@kemenag_karangasem)
[t](https://www.youtube.com/channel/UCkemenag_karangasem)
[in](https://www.linkedin.com/company/kemenag_karangasem)
[0812 3706 8788](https://www.whatsapp.com/channel/kemenag_karangasem)
<https://kemenagkarangasem.id>





SK-27 Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan dan madrasah di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan lima indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- b. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
- c. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
- d. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
- e. Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan.

Secara umum kelima IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran melalui Implementasi Aplikasi

Siddhimantra, Penyusunan Penilaian Kinerja Guru (PKG), Pembinaan administrasi guru oleh Pengawas dan Pembinaan Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Guru. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas penilaian pendidikan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

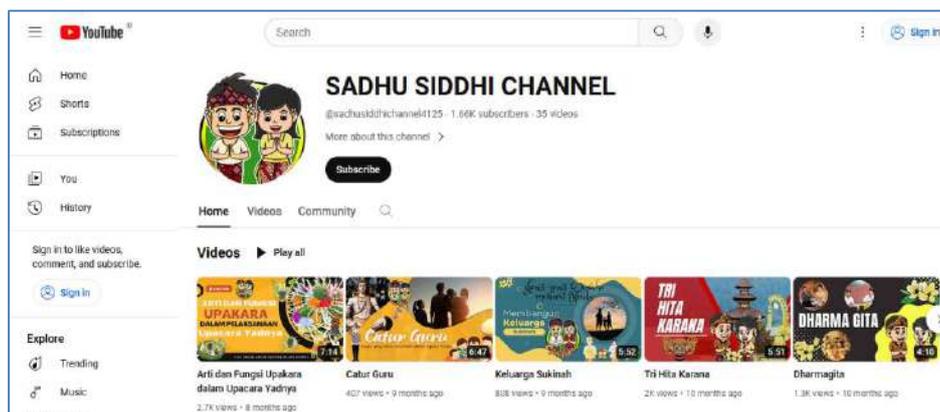
1. Pembinaan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis IT bagi guru Pasraman



Dalam rangka menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, adaptif dan menyenangkan dan mendukung transformasi digital, dimana pemanfaatan TIK dalam pembelajaran merupakan suatu keniscayaan. Peserta didik yang sangat melek teknologi harus difasilitasi dan guru wajib memiliki kompetensi TIK agar mampu menyediakan media pembelajaran berbasis IT. Kankemenag Kab. Karangasem melaksanakan kegiatan Pembinaan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis IT bagi guru Pasraman. Pembinaan ini khusus dengan sasaran guru Pasraman Tingkat AWP dan UWP dengan jumlah peserta 25 orang. Pembinaan dilaksanakan dengan praktek secara langsung pembuatan bahan ajar Berbasis IT sehingga harapannya setelah pembinaan yang dilaksanakan selama tiga hari guru/para peserta mampu mengaplikasikannya pada sekolah masing-masing.

2. Kanal Youtube Sadhu Siddhi Channel

Kankemenag Kab. Karangasem menginisiasi peluncuran kanal youtube untuk pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Berbasis Teknologi Informasi dengan nama Sadhu Siddhi Channel.



3. Penerapan IT dalam Pembelajaran Madrasah

Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran sebanyak 100%. Yakni Jumlah madrasah yang menerapkan TIK untuk pembelajaran sejumlah 13 lembaga. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran 100%. Semua mata pelajaran dari tingkat MI, MTs dan MA menggunakan TIK atau e-pembelajaran tidak lepas karena pandemic belum dicabut dimana pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi.

Sasaran Strategis 7 : Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan delapan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu: (1) APK RA/Pratama Widya Pasraman; (2) APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman; (3) APK MTs/Wustha/SMPTK/Madya Widya Pasraman; (4) APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman; (5) APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman; (6) APM MTs/Wustha/SMPTK; (7) APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman; dan (8) APK PTK/Ma'had Aly/ PTK.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
2. Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
3. Meningkatkan kualitas penanganan ATS

Adapun pemaparan dari masing-masing sasaran kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

(SK-28) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan, madrasah dan Kementerian PUPR.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan lima indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman memenuhi SPM sarana prasarana
- b. Persentase MI/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
- c. Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana
- d. Persentase MA / Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
- e. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammasekha Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana

Secara umum kelima IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui anggaran SBSN, dan penyaluran bantuan pemerintah dalam bentuk barang. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana Madrasah





GATRA PASUPATI

**Optimalisasikan Penataan Ruang MIN 1 Karangasem
Bangun Ruang Kelas Baru**

<https://kemenagkarangasem.id> @Kemenag_Karangasem 0812-3706-8788



GATRA PASUPATI

**Kepala Kantor Kemenag Karangasem
Memperkuat Koordinasi dengan
Kepala Madrasah Terkait Pengelolaan BMN**

<https://kemenagkarangasem.id> @Kemenag_Karangasem 0812-3706-8788

2. Penyerahan bantuan Alat Permainan Edukasi (APE) Luar dan Dalam kepada sembilan Pratama Widya Pasraman di Kabupaten Karangasem



KEMENAG KARANGASEM MENYERAHKAN BANTUAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) PADA 9 PWP YANG ADA DI KABUPATEN KARANGASEM.

3. Penyediaan Ruang Kelas Pasraman



Titik Awal Ciptakan Bibit Generasi Unggul, Kemenag Karangasem Resmikan Gedung Pratama Widya Pasraman Kumara Dharma Sedana Santhi



SD-AWP SUAR DWIPA GIRI MEKAR MELAKSANAKAN GIAT PELETAKAN BATU PERTAMA
PEMBANGUNAN GEDUNG/RUANG KELAS

4. Deklarasi RA Ramah Anak



DEKLARASI RA RAMAH ANAK PADA RA NURUL HIDAYAH.

Peningkatan sarana prasarana madrasah melalui pembangunan gedung madrasah yang melalui pembiayaan anggaran surat berharga syariah Negara (SBSN) dan anggaran Kementerian Agama yang dititipkan melalui kementerian PUPR.



PEMBANGUNAN RUANG KELAS YANG DIFASILITASI KEMEN PUPR

(SK-29) Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan, madrasah dan Kementerian PUPR.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah
- b. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah;
- c. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah keagamaan

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui anggaran SBSN, dan penyaluran bantuan pemerintah dalam bentuk barang. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Penyaluran BOS pada siswa Madrasah

Jumlah siswa penerima BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada Madrasah tahun 2023 berjumlah 944 Orang yang tersebar di 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Karangasem. Nilai penyaluran BOS disesuaikan dengan juknis BOS Majemuk.

GATRA PASUPATI

Monitoring dan Evaluasi BOS Madrasah di Kabupaten Karangasem oleh Tim Monev Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali

<https://kemenagkarangasem.id>
 @Kemenag_Karangasem
 0812 3706 8788
 Kemenag Karangasem

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

MONITORING PENGGUNAAN DANA BOS : SEKSI PENDIDIKAN ISLAM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM KUNJUNGI MADRASAH DI KECAMATAN KARANGASEM

Kemenag Karangasem
 0812 3706 8788
 @kemenag_karangasem
 https://kemenagkarangasem.id

2. Penyaluran BOS pada Pasraman

Jumlah siswa penerima BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada Pasraman tahun 2023 dibagi menjadi dua kategori, Siswa Penerima Bantuan BOS pada Adhi Widya Pasraman berjumlah 41 Orang dengan nilai nominal Rp. 225.000,- per orang per semester, Siswa Penerima Bantuan BOS pada Utama Widya Pasraman berjumlah 236 Orang dengan nilai nominal Rp. 375.000,- per orang per semester.

Siswa Penerima Bantuan BOS pada Utama Widya Pasraman

Bulan	jumlah siswa	Realisasi
Maret	260 orang	97.500.000
Juni	260 Orang	97.500.000
Agustus	236 Orang	88.500.000
Desember	236 Orang	88.500.000
		372.000.000

Siswa Penerima Bantuan BOS pada Adi Widya Pasraman

Bulan	jumlah siswa	realisasi
Maret	29	6.525.000
Juni	29	6.525.000
September	41	9.225.000
Desember	41	9.225.000
		31.500.000



3. Penyaluran PIP

❖ Siswa Penerima PIP pada Utama Widya Pasraman

Salah satu program pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama adalah memberikan Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP). Utama Widya Pasraman Astika Dharma adalah salah satu Lembaga tingkat Utama yang ada di Karangasem dengan jumlah penerima PIP yaitu 250 orang di semester I dan 228 Orang di semester II, dengan proses pencairannya dilakukan dua tahap yaitu pada bulan Juli dan bulan Oktober 2023.

❖ Siswa Penerima PIP pada Adi Widya Pasraman

Salah satu program pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama adalah memberikan Bantuan Program Indonesia Pintar (PIP). Adi Widya Pasraman Swar Dwipa Giri mekar adalah salah satu Lembaga tingkat Adi yang ada di Karangasem dengan jumlah penerima PIP yaitu 29 Orang di semester I dan 41 orang di semester II dengan proses pencairannya dilakukan dua tahap yaitu pada bulan Juli dan bulan Oktober 2023.



SOSIALISASI PENYALURAN PIP TAHUN 2023

SK-30 Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penanganan ATS pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas penanganan ATS dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh sinergi Kankemenag Kab. Karangasem dengan lembaga pendidikan keagamaan, dan madrasah.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penanganan ATS melalui pelaksanaan madrasah inklusif. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas penanganan ATS.

Adapun beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar di bawah ini:





Sasaran Strategis 8 : Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Rasio Guru terhadap Siswa yang Memenuhi SNP dengan realisasi rasio 26:1 atau 76,94% dari target ratio 20:1 dengan kategori

cukup. Capaian ini mengalami kenaikan sebesar 0,04 dari capaian tahun 2020 dengan rasio 20:1. Hal ini disebabkan adanya peningkatan program sertifikasi guru dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. Indikator ini diukur dari jumlah guru yang memenuhi standar nasional pendidikan dibanding jumlah siswa pada semua jenjang.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 6 (enam) Sasaran Kegiatan, yaitu:

- a) Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah
- b) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- c) Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
- d) Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik
- e) Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
- f) Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Adapun pemaparan dari masing-masing sasaran kegiatan di atas adalah sebagai berikut:

(SK-31) Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian penguatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman yang ditingkatkan mutunya melalui BOP. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan pelayanan 1 Tahun Prasekolah melalui verifikasi dan penyaluran BOP kepada RA/Pratama Widya Pasraman di Kabupaten Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan 1 Tahun Prasekolah. Adapun jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya dengan BOP berjumlah 287 Orang yang tersebar di 8 RA di Kabupaten Karangasem. Di sisi lain, jumlah siswa PWP yang ditingkatkan mutunya dengan BOP berjumlah 232 Orang yang tersebar di 7 PWP di Kabupaten Karangasem.

SK-32 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh alokasi

anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan KKG dan MGMP.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan pembinaan bagi guru pendidikan agama di Kabupaten Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Berikut ini beberapa kegiatan yang mendukung capaian sasaran kegiatan ini antara lain tergambar di bawah ini:





SK-33 Terpenuhiya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan terpenuhiya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian baik. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan KKG dan MGMP.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari

target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan pembinaan bagi guru pendidikan agama di Kabupaten Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

Jumlah guru madrasah yang memenuhi kualifikasi minimal S1 berjumlah 82 dari 98 guru madrasah. Sedangkan untuk guru agama Hindu yang berjumlah 107 orang, sebanyak 101 guru sudah merupakan lulusan S1.

JENJANG PROFESIONAL	PENDIDIKAN/ RA	MI	MTs	MA	GPAI	
S1	22	100	50	30	20	
S2		1		6	1	
TPG	6	51	22	18	17	

Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam adalah 20 orang dan yang sudah S1 berjumlah 19 orang dan 1 orang guru belum S1

(SK-34) Meningkatkan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan KKG dan MGMP serta fasilitasi dari lembaga pendidikan profesi.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
- b) Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG
- c) Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1

Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan berbagai kegiatan pembinaan bagi guru pendidikan agama di Kabupaten Karangasem. Adapun beberapa guru yang belum berkualifikasi S1 saat ini ada yang sedang dalam proses melanjutkan jenjang kuliah, beberapa juga ditarik dari guru menjadi tenaga administrasi, disamping itu, pembinaan secara berkelanjutan juga menjadi bagian penting untuk menjaga kualitas pendidikan profesi dan peningkatan kualifikasi pendidik. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara

lain:

1. Pendataan, Verifikasi Berkas dan Pembinaan Persiapan PPG 2023



Jumlah Guru Pendidikan Agama Hindu yang mengikuti PPG sejumlah 60 Orang yang terdiri dari 3 Orang Guru PNS dan 57 Orang Guru Non PNS. Di sisi lain, guru Madrasah yang ikut PPG berjumlah 5 orang, dan Guru PAI yang mengikuti PPG sebanyak 2 Orang.





Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melalui Seksi Pendidikan Agama Hindu, menggelar kegiatan pembinaan khusus bagi para peserta guru yang akan mengikuti seleksi ujian Pendidikan Profesi Guru (PPG) tahun 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pembinaan kepada calon peserta agar dapat menghadapi ujian PPG dengan lebih baik.

Adapun data guru Pendidikan Agama ditampilkan dalam tabel berikut ini:

NO	PENDIDIKAN	GURU								JUMLAH	
		PNS KEMENAG		PNS NON KEMENAG		NON PNS		P3K		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SMA/K	-	-	7	-	5	4	-	-	12	4
4	DIPLOMA	1	-	5	2	6	6	-	-	12	8
5	S1	49	37	241	206	26	29	7	5	323	277
6	S2	3	4	8	2	1	1	1	-	13	7
7	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		53	41	261	210	38	40	8	5	360	296
		94		471		78		13		656	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio Guru Pendidikan Agama yang berkualifikasi minimal S1 adalah 98%.

SK-35 Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kapasitas dan akselerasi akreditasi. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan Madrasah dan sekolah Keagamaan di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan berbagai kegiatan pembinaan akreditasi madrasah dan pasraman di Kabupaten Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Rakorda Badan Akreditasi Nasional



2. Pendampingan Persiapan Akreditasi di MIN 3 Karangasem

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi standar Madrasah yang ditetapkan. Kepala Seksi Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melaksanakan Pendampingan Akreditasi Madrasah yang bertujuan untuk membantu MIN 3 Karangasem dalam menyusun dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperoleh akreditasi yang lebih baik dan meningkatkan pelayanan pendidikan kepada siswa.



KEMENAG KARANGASEM MELAKSANAKAN PENDAMPINGAN PERSIAPAN AKREDITASI DI MIN 3 KARANGASEM

3. Sosialisasi Akreditasi Madrasah



Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN-SM) mengadakan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya akreditasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh negeri. Dalam acara sosialisasi yang berlangsung, BAN-SM menjelaskan tujuan dan peranannya dalam proses akreditasi sekolah dan madrasah. Mereka memaparkan pentingnya akreditasi sebagai alat untuk mengevaluasi kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Akreditasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah dan madrasah memenuhi standar yang ditetapkan, termasuk fasilitas, kurikulum, metode pengajaran, dan kompetensi guru.

(SK-36) Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya budaya mutu pendidikan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian budaya mutu pendidikan. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan Madrasah dan sekolah Keagamaan di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
- b) Persentase siswa/ santri madrasah/pendidikan diniyah/ PDF/ sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi

Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan budaya mutu pendidikan dengan berbagai kegiatan pembinaan peningkatan budaya mutu dan kompetensi siswa/santri. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan budaya mutu pendidikan.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Sosialisasi Asesmen Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah (AKMI)



2. Monitoring Pelaksanaan AKMI



3. Pendampingan Tindak Lanjut Asesmen Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah (AKMI)



4. Kompetisi Sains Madrasah (KSM)



5. Pentas PAI (Pendidikan Agama Islam)



Sebanyak 9 medali yang berhasil diboyong oleh kontingen Karangasem ini terdiri dari 1 piala juara I, empat piala juara II, empat piala juara III. Dalam Pentas PAI 2023 karangasem berhasil meraih 9 medali di antaranya :

1. Juara 1 cabang lomba Pidato Putri,
2. Juara 2 cabang lomba MTQ Putri SMP
3. Juara 2 Cabang lomba MTQ Putra SMA
4. Juara 2 Cabang lomba Pidato Putri SMA
5. Juara 2 Cabang Lomba Yel-Yel
6. Juara 3 Cabang Lomba MTQ Putri SD
7. Juara 3 Cabang Lomba MTQ Putra SD
8. Juara 3 Cabang Lomba Pidato SMP
9. Juara 3 Cabang Lomba Kreasi Busana SMA

Sasaran Strategis 10 : Peningkatan kualitas mental/karakter siswa

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kementerian Agama telah menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu Indeks Karakter Siswa. Indikator ini diukur dari hasil Survei Badan Litbang dan Diklat. Indeks Karakter Siswa merupakan angka komposit dari 70 indikator yang dikelompokkan ke dalam 5 dimensi, yaitu: religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Ditetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan;
2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.

Berikut pemaparan terkait dua sasaran kegiatan tersebut:

SK-37 Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan Madrasah dan sekolah Keagamaan di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase MTs/ MA/ SMPTK/ SMTK/ SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter
- b) Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman
- c) Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Pembinaan Penguatan Karakter Siswa

Dalam upaya menginternalisasi karakter dasar kebangsaan Indonesia yang memiliki ciri khas gotong royong, tenggang rasa, berakhlak mulia sejak dini kepada para Siswa, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melaksanakan kegiatan pembinaan Karakter dan Moderasi Beragama dengan peserta siswa UWP Astika Dharma Rendang bertempat di Taman Edelweis dengan materi Peran Generasi Muda dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba, Wawasan Kebangsaan dan Nasionalisme, Moderasi Beragama berdasarkan Perspektif Hindu. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk kembali karakter dan akhlak mulia generasi muda Hindu serta untuk menumbuhkan jiwa moderat agar tidak mudah terjerumus pada hal-hal yang negatif termasuk praktik intoleran yang selanjutnya diharapkan agar para peserta menjadi agen untuk menyebarluaskan informasi yang diperoleh kepada keluarga, lingkungan dan masyarakat luas



Kankemenag Karangasem juga melaksanakan Penguatan praktek keagamaan bagi siswa Hindu di Kabupaten Karangasem. Acara penguatan praktek keagamaan ini bertujuan untuk membantu siswa Hindu memahami lebih dalam ajaran dan praktik-praktik keagamaan yang menjadi bagian penting dari budaya Bali sehingga bisa meningkatkan Sradha Bakti dan Meningkatkan Karakter Siswa serta terwujudnya sikap Moderat.



2. Madrasah Ramah Anak



Kankemenag Kab. Karangasem gopi (Ngobrol Pendidikan Islam) bareng Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Republik Indonesia yang diadakan oleh Kanwil kementerian agama Provinsi Bali dengan Tema "Cegah Kekerasan dengan Moderasi Beragama dan Sekolah Ramah Anak" dalam rangka mendorong pendidikan Islam yang inklusif dan mengutamakan perlindungan terhadap anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran penting pendidikan Islam dalam mencegah kekerasan dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi anak-anak.

SK-38 Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Hal ini didukung oleh alokasi anggaran pada DIPA pada Kankemenag Kab. Karangasem dan sinergitas dengan Madrasah dan sekolah Keagamaan di Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan
- b) Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Pembinaan kepeloporan melalui ekstrakurikuler Pramuka



Peningkatan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina berjumlah 13 madrasah yakni Semua Madrasah baik MI, MTs maupun MA di kabupaten Karangasem.

2. Pelaksanaan PORSEKA (Pekan olahraga seni dan pramuka)

Kankemenag Kab. Karangasem melalui Kasi Pendis, Asmuni, S. Ag, M. PdI., Membuka kegiatan PORSEKA (Pekan olahraga seni dan pramuka) Kabupaten Karangasem, yang diikuti oleh seluruh MI se Kabupaten Karangasem. Porseka dilaksanakan selama 2 hari yakni Tanggal 16-17 Maret 2023, Bertempat di MIN 1 Karangasem. Jumlah peserta kegiatan 240 peserta dengan 11 cabang lomba.



3. Pembina Perkemahan Sabtu Minggu Senin (PERSAMISE) MTsN Karangasem



Kegiatan Persami di bumi perkemahan Kampung Islam Buitan meskipun dilanda hujan lebat, namun tak menyurutkan niat adik adik peserta maupun Pembina Perkemahan Sabtu Minggu Senin (PERSAMISE) MTsN Karangasem. Kegiatan persami ini adalah kegiatan tahunan yg bertujuan utk melatih kedisiplinan, kemandirian, kesabaran, kreativitas,serta ketangkasan adik-adik Pramuka.

4. Orientasi Kepramukaan



Sasaran Strategis 12: Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Kementerian Agama telah menetapkan dua Indikator Kinerja Sasaran Strategis ini, yaitu: Predikat Opini Laporan Keuangan dan Nilai Reformasi Birokrasi.

a. Predikat Opini Laporan Keuangan

Menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kecukupan Pengungkapan (*Adequate Disclosures*), Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern. BPK dapat memberikan empat jenis opini, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP/ *Unqualified Opinion*), Wajar Dengan Pengecualian (WDP/ *Qualified Opinion*), Tidak Memberikan Pendapat (TMT/ *Disclaimer Opinion*) dan Tidak Wajar (TW/ *Adverse Opinion*). Pada tahun 2023, BPK telah melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Kementerian Agama TA 2022 dengan hasil diberikannya Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini WTP merupakan opini tertinggi yang diberikan BPK, Kementerian Agama untuk yang kedelapan kalinya memperoleh opini tersebut secara berturut-turut sejak Tahun Anggaran 2016. Hal ini tidak terlepas dari peran dan kontribusi satuan kerja di lingkungan Kementerian

Agama dalam meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan Keuangan Negara. Kualitas Laporan Keuangan dengan opini WTP yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Kementerian Agama, berdampak kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan. Untuk Tahun 2023, opini laporan keuangan Kementerian Agama masih menggunakan hasil pemeriksaan BPK tahun 2022, dikarenakan tahun 2023 masih menunggu hasil pemeriksaan dari BPK-RI.

Salah satu unsur dalam naiknya nilai indeks reformasi birokrasi yaitu keberhasilan pencapaian opini WTP yang kemudian dapat diimplementasikan dengan naiknya nilai tunjangan kinerja pegawai. Keberhasilan ini didapat melalui upaya sistematis dalam meningkatkan kapasitas laporan keuangan yang andal, transparan, dan akuntabel sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan negara semakin terwujud, tak terkecuali pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap Laporan Keuangan Kementerian Agama. Adapun dalam pengelolaan keuangan negara, Kementerian Agama menghadapi tantangan tantangan, diantaranya adalah telah bertransformasi nya proses organisasi, sumber daya manusia, dan model pelayanan publik. Mencermati hal tersebut Kementerian Agama akan lebih banyak memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan data base keuangan agar terupdate sesuai kebutuhan.

b. Nilai Reformasi Birokrasi

Capaian indikator ini sebesar 98,49% dari target yang telah ditetapkan yaitu 77,00, dapat terealisasi 75,84 (BB), atau terdapat kenaikan 0,52 poin dari nilai tahun sebelumnya 75,32. Adapun capaian tahun 2022 apabila dibandingkan dengan target tahun 2021, maka indikator ini masih membutuhkan capaian Nilai sebesar 6,16 atau 7,51% dari target sebesar 82,00. Indikator ini diukur dari hasil evaluasi oleh Kementerian PAN dan RB tahun 2022, sedangkan nilai Reformasi Birokrasi tahun 2023 masih menunggu hasil evaluasi dari Kementerian PANRB tahun 2023.

Kementerian Agama telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi seperti yang telah direkomendasikan oleh Kementerian PAN dan RB. Pembangunan Zona Integritas yang semakin meluas merupakan wujud keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Agama. Selain itu, dukungan pimpinan pada berbagai tingkatan organisasi mampu memicu berbagai inovasi manajemen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Sebagai implementasi pelaksanaan pembangunan Reformasi Birokrasi pada satuan kerja, Kementerian Agama, melalui Sekretariat Jenderal, terus mengawal dalam pelaksanaan pembangunan ZI untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada satker di lingkungan Kementerian Agama. Berdasarkan hasil penilaian Tim Penilai Nasional (TPN), sampai dengan tahun 2021 terdapat 13 Satuan Kerja Kementerian Agama yang memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan 2 Satuan Kerja yang memperoleh predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Kankemenag Kab. Karangasem merupakan satuan kerja peraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) sejak Tahun 2018. Dalam perjalanan selanjutnya, Kankemenag Kabupaten Karangasem dengan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan berkomitmen menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Pada Kankemenag Kab. Karangasem, untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini ditetapkan 13 (tiga belas) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum;
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai);
3. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan;
4. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel;
5. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi;
6. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi;
7. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran;
8. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran;
9. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor;
10. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa;
11. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga;
12. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi;
13. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi;
14. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan.

Berikut ini merupakan penjabaran dari masing-masing sasaran Kegiatan di atas:

(SK-39) Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas layanan dan bantuan hukum. Kegiatan ini belum didukung oleh anggaran yang memadai, dan lebih banyak dilaksanakan melalui kegiatan insidental disinkronkan dengan agenda lain yang sedang dilaksanakan.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Jumlah produk hukum / SK/ Perjanjian /Mou/ yang diterbitkan
- b) Persentase kasus hukum pelanggaran disiplin pegawai yang ditindak lanjuti
- c) Jumlah penyuluhan hukum / sosialisasi peraturan perundang-undangan dll yang dilaksanakan (pembinaan apel/kegiatan pembinaan pegawai menyangkut sosialisasi peraturan perundang-undangan)

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan kualitas layanan dan bantuan hukum. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas layanan dan bantuan hukum.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Penyuluhan hukum melalui Apel Disiplin Pegawai



2. Evaluasi Disiplin Pegawai



3. Penandatanganan MOU (Perjanjian Kerjasama)

Kankemenag Kab. Karangasem menandatangani MOU dengan SLB Karangasem terkait penyediaan fasilitas inklusif ramah kelompok rentan.



(SK-41) Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai). Kegiatan ini belum didukung oleh anggaran yang memadai, dan dilaksanakan oleh bagian tata usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja
- b) Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindak lanjuti
- c) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan
- d) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)
- e) Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya
- f) Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
- g) Persentase data ASN yang di update
- h) Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai). Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai).

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dicapai dengan penyusunan bezetting pegawai, analisis beban kerja dan analisis jabatan. Selain itu, di tahun 2023 juga Kankemenag Karangasem melaksanakan seleksi PPPK. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindak lanjuti dilaksanakan secara baik oleh bagian kepegawaian. Di tahun 2023, sebanyak 4 orang pegawai pensiun sudah menerima SK pensiunnya tepat waktu. Terkait Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan, beberapa pegawai yang menjabat atau dipromosikan ke jabatan eselon struktural telah mengikuti asesmen kompetensi dan layak untuk diangkat dalam jabatan tersebut. Terkait Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71), Kankemenag Kab. Karangasem mendorong pegawai untuk mengikuti diklat-diklat baik yang dilaksanakan secara offline maupun yang dilaksanakan secara online misalnya dengan metode MOOC. Hal ini tentunya akan berimbas pada peningkatan Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.

Update data ASN saat ini sudah dilaksanakan secara online baik melalui Aplikasi SIMPEG ataupun MyASN. Dengan demikian Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses menjadi semakin meningkat. Tahun 2023 pun ditandai dengan mulainya dilakukan implementasi E-Kinerja dan laporan harian berbasis digital melalui aplikasi PUSAKA.



PEGAWAI KANKEMENAG KARANGASEM MENGIKUTI UPKP



PENYERAHAN SK PENSIUN





SK-42 Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan. Kegiatan ini didukung SDM di bidang keuangan yang sudah diisi oleh Pejabat Fungsional dalam hal ini Analis Pengelolaan Keuangan APBN dan Pranata Keuangan APBN. Selain itu, asistensi dari KPPN Amlapura juga sangat mendukung capaian sasaran kegiatan ini.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
- b) Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)
- c) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal
- d) Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama

Secara umum tiga dari 4 IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Satu IKK yaitu persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal mendapat nilai sangat baik dimana tingkat realisasi pada Kankemenag kab. Karangasem di tahun 2023 adalah sebesar 99,71% atau mencapai 105% dari target realisasi sebesar 95%. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain Penyusunan Laporan Keuangan Semester I dan II pada enam satker pengelola DIPA di Kemenag Karangasem. Pada tahun 2023, beberapa SDM pengelola keuangan juga telah mengikuti e-learning PIPK, hal ini penting dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan PIPK di Kabupaten Karangasem. Realisasi yang optimal sebesar 99,71% dipastikan telah dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan prudent dengan penerapan PIPK di Kankemenag Kab. Karangasem. Hal ini memastikan tidak adanya temuan kerugian negara di Kankemenag Kab. Karangasem. Hal ini sejalan dengan komitmen Kankemenag Kab. Karangasem sebagai satuan kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) sejak tahun 2018.







SK-43 Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian pengelolaan BMN yang akuntabel. Kegiatan ini didukung SDM di bidang keuangan yang sudah diisi oleh Pejabat Fungsional dalam hal ini Analis Pengelolaan Keuangan APBN dan Pranata Keuangan APBN. Selain itu, asistensi dari KPKNL Singaraja juga sangat mendukung capaian sasaran kegiatan ini.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
- b) Persentase tanah yang bersertifikat

c) Prosentase nilai Opname Physis (OP)BMN

Secara umum 2 dari 3 IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Satu IKK yaitu Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya mendapat nilai sangat baik dimana tingkat persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaannya mencapai 95,22% atau 106% dari target senilai 90%. Adapun Rekap PSP di Kankemenag Kab. Karangasem dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya								
Periode Tahun 2023								
No	Satker	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	Persentase	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai		Sudah PSP	Belum PSP
1	Sekretariat Jenderal	384	16.417.625.091	-	-	16.417.625.091	100,00%	0%
2	Bimas Islam	257	5.752.288.833	-	-	5.752.288.833	100,00%	0%
3	Pendidikan Islam	14.937	13.202.286.148	1	5.306.119.485	18.508.405.633	71,33%	29%
4	Bimas Hindu	130	905.242.127	-	-	905.242.127	100,00%	0%
5	Bimas Buddha	10	86.632.631	-	-	86.632.631	100,00%	0%
6	PHU	20	169.116.567	-	-	169.116.567	100,00%	0%
JUMLAH							95,22%	4,78%

Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel melalui berbagai kegiatan baik pada tahap pengadaannya, pengelolaannya maupun pada tahap penghapusan BMN. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan peningkatan pengelolaan BMN yang akuntabel.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain:

1. Mengikuti Kegiatan Pembinaan terkait pengelolaan BMN

Kankemenag Kab. Karangasem mengikuti Penguatan Transformasi Digital Pengelolaan Keuangan dan BMN, bertempat di aula Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali.



2. Pengelolaan BMN yang akuntabel





GATRA PASUPATI
**Koordinasi Penting Terkait Penghapusan BMN Gedung
 Bangunan Pendidikan MIN 1 Karangasem**



GATRA PASUPATI
**Survei Penilaian BMN untuk Persetujuan Penghapusan
 Aset Benda Milik Negara**



GATRA PASUPATI

Lelang BMN Barang Inventaris Kantor Satker Bimas Buddha

<https://kemenagkarangasem.id>
@Kemenag_Karangasem
0812 3706 8788
Kemenag Karangasem



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem



Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil LKKA 2022 dan Pengendalian BMN Tahun 2023.

<https://kemenagkarangasem.id>
@kemenag_karangasem
0812 3706 8788
Kemenag Karangasem

SK-44 Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori baik. Hal ini sama bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang juga bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan capaian kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi. Kegiatan ini belum didukung oleh anggaran yang memadai, dan dilaksanakan oleh bagian tata usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

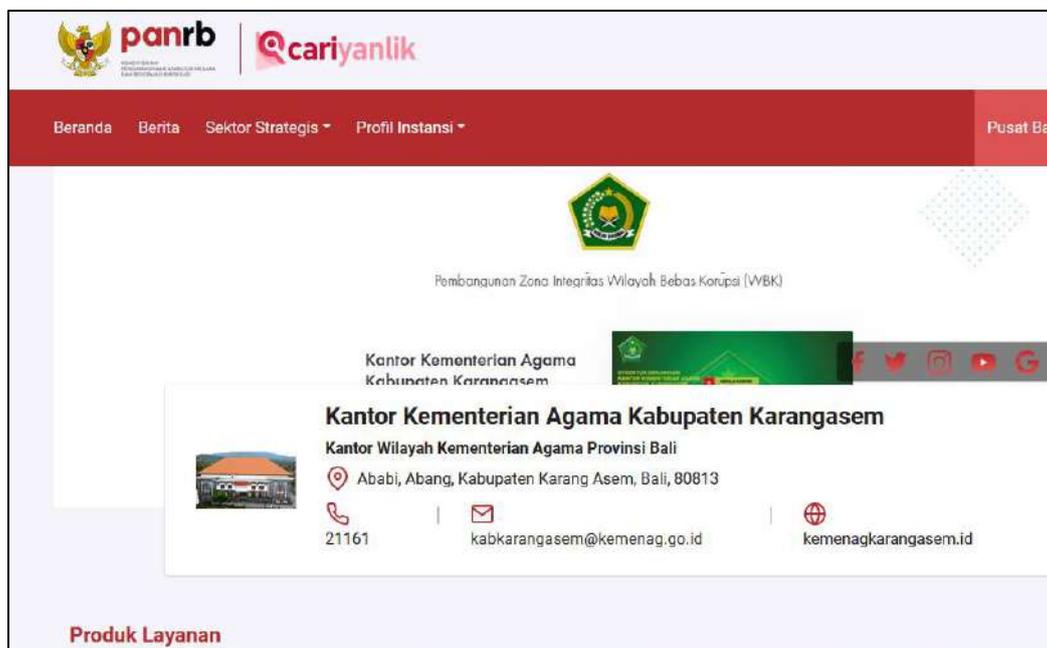
Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase standar operasional prosedur yang direview dan ditetapkan berdasarkan peta proses bisnis
- b) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi
- c) Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti

Secara umum ketiga IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain review dan penetapan SOP, penyusunan dan evaluasi Laporan Kinerja, dan tindak lanjut hasil pengawasan.

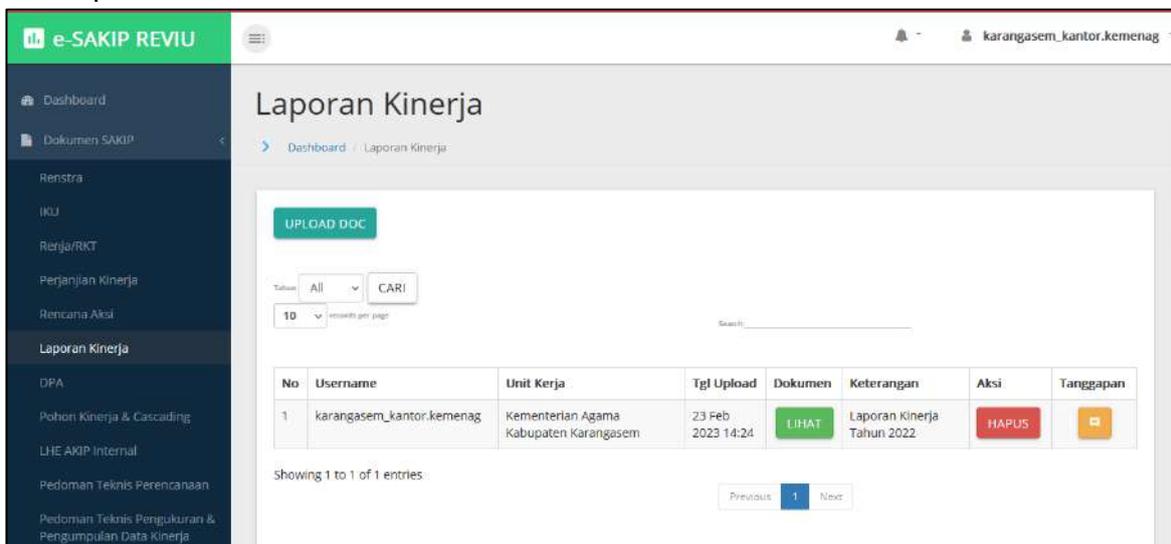
Prosedur pelayanan Kankemenag Kab. Karangasem saat ini sudah terpublikasi di SIPPN Kemenpan RB seperti terlihat di gambar.



Pelaporan Kinerja pada Kankemenag Kab. Karangasem telah menggunakan teknologi informasi melalui aplikasi SIPKA



Laporan Kinerja Kankemenag Kab. Karangasem juga sudah diupload pada e-sakip review Kemenpan RB.



SK-45 Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas penerapan Reformasi Birokrasi. Kegiatan ini didukung oleh keberadaan tim ZI dan pendampingan dari Kanwil, Biro Ortala dan Itjen Kemenag RI..

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- Jumlah evaluasi program pembangunan Zona Integritas yang dilaksanakan
- Jumlah Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas
- Jumlah agen perubahan yang mendukung peningkatan kinerja organisasi

Secara umum dua dari 3 IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan

capaian 100% dari target. Satu IKK yaitu Jumlah Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas mendapat nilai sangat baik dengan tingkat capaian 104%. Adapun realisasi nilai PMPZI tahun 2023 adalah sebesar 99,48 dengan target yang ditetapkan senilai 96%. Sebagai Satuan Kerja Berpredikat WBK, Kankemenag Karangasem telah melaksanakan peningkatan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan mengikuti berbagai proses seperti PMPZI, PMPRB dan mengikuti berbagai ajang bergengsi seperti PEKPPP, dan KIPP. Di sisi lain, peran agen perubahan yang berjumlah 8 orang juga sangat kuat untuk mendorong pelaksanaan reformasi birokrasi di Kankemenag Kab. Karangasem. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi. Selain penguatan ke dalam, Kankemenag Kab. Karangasem juga berusaha menularkan semangat RB ini ke satuan kerja lain.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain





RAPAT EVALUASI PEMBANGUNAN ZI





SK-46 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas perencanaan dan anggaran. Kegiatan ini didukung oleh keberadaan SDM Pejabat Fungsional perencana dan Sinergitas dengan Kanwil Kemenag Prov. Bali.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase output perencanaan yang berbasis data
- b) Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra
- c) Jumlah perencanaan kerjasama/ MoU yang ditindaklanjuti

Secara umum dua dari 3 IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Satu IKK yaitu Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra mendapat nilai sangat baik dengan tingkat capaian 105%. Adapun keselarasan muatan Renja dengan Renstra tahun 2023 adalah sebesar 100% dengan target yang ditetapkan senilai 95%. Seluruh muatan renja pada tahun 2023 telah mengacu pada renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas perencanaan dan anggaran.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain Penyusunan Perjanjian Kinerja, Penyusunan Renja Tahun 2024, Penyusunan RKA KL Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi, Pelaksanaan Telaah dan Revisi DIPA, dan penandatanganan MOU dengan instansi lain.







SK-47 Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

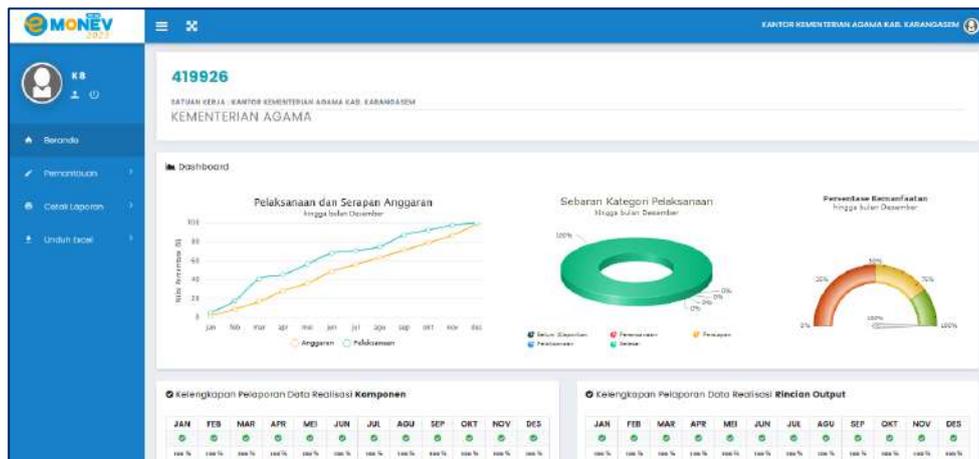
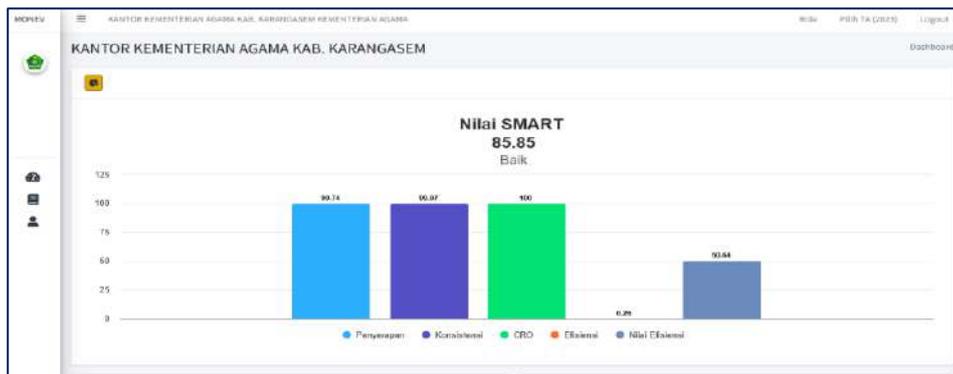
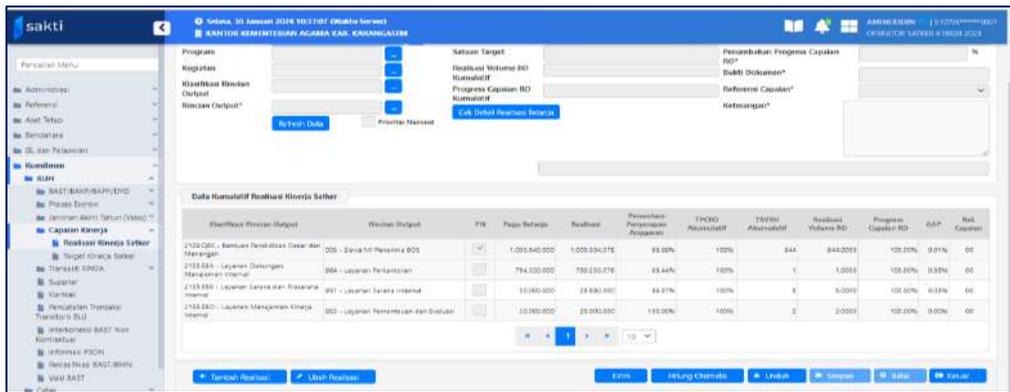
Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran. Kegiatan ini didukung oleh keberadaan SDM Pejabat Fungsional perencana dan Sinergitas dengan Kanwil Kemenag Prov. Bali.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan delapan indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas
- b) Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana kinerja yang ditindaklanjuti

Secara umum satu dari 2 IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Satu IKK yaitu Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas mendapat nilai sangat baik dengan tingkat capaian 105%. Adapun Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas tahun 2023 adalah sebesar 100% dengan target yang ditetapkan senilai 95%. Kementerian agama telah melaporkan capaian kinerja perencanaan anggaran secara penuh baik melalui aplikasi SAKTI, SMART Kemenkeu maupun melalui E Monev Bappenas. Dengan demikian Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran.

Adapun beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain Pelaporan evaluasi melalui aplikasi SAKTI, SMART Kemenkeu maupun melalui E Monev Bappenas.



SK-48 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas sarana dan prasarana kantor. Kegiatan ini didukung oleh Alokasi anggaran pada Kantor Kemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu: Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 102%

dari target. Adapun Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar tahun 2023 adalah sebesar 92% dengan target yang ditetapkan senilai 90%. Hal ini terbukti dengan raihan penghargaan dari Kemenpan RB sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Terbaik Penyedia Sarana Prasarana Ramah Kelompok Rentan Tahun 2023. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas sarana dan prasarana kantor.

Adapun beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan tersebut antara lain:





SK-49 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas sarana dan prasarana kantor. Kegiatan ini didukung oleh Alokasi anggaran pada Kantor Kemenag Kab. Karangasem dan pengembangan aplikasi tata persuratan dan layanan pengadaan barang jasa.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu
- b) Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik
- c) Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen

Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 102% dari target. Pelaksanaan tata persuratan dan pengarsipan di tahun 2023 telah dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi SRIKANDI. Hal ini tentu berdampak signifikan pada tindak lanjut surat masuk dan dokumentasi/arsip secara elektronik. Layanan Pengadaan barang Jasa pun sedemikian rupa telah dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi yang dikembangkan oleh LKPP ataupun melalui DIGIPAY. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa.

Adapun beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan tersebut antara lain:



Nomor	Paket	Komoditas	Satuan Kerja	Instansi	Nama Penyedia	Tanggal Buat	Posisi	Jenis Paket	Negosiasi	Total Produk	Total Harga	Status	Lacak Status
1.	KB2- P2401-8386420 Pengadaan Kendaraan Bermotor	Kendaraan Bermotor	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB KARANGASEM 419926	Kementerian Agama	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	15 January 2024	distributor	Purchasing	Ya	1	Rp 32.480.000,00	Melakukan pengiriman dan penerimaan	

DigiPay Marketplace

Solusi belanja satker anda dimanapun anda.
Aman. Mudah. Cepat
Tunggu apalagi?

[Belanja Sekarang](#)

SK-50 Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas pelayanan umum dan rumah tangga. Kegiatan ini didukung oleh Alokasi anggaran pada Kantor Kemenag Kab. Karangasem dan penyediaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), layanan online dan jemput bola.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu: Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan. Indikator ini dinilai dengan survey kepuasan pengguna layanan. Dari data survey akhir tahun 2023 didapatkan nilai Indeks Kepuasan Pengguna Layanan 97,7%. Dengan demikian capaian ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 96%. Dengan IKK sebesar itu, maka capaian persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan mendapat capaian 102% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk mewujudkan dan menguatkan kualitas pelayanan umum dan rumah tangga. Terkait Indeks sebelumnya, terdapat juga Indeks Persepsi Anti Korupsi. Nilai indeks anti korupsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Tahun 2023 bernilai 99,2 dengan Kategori Sangat Baik.



SK-51 Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi. Kegiatan ini didukung oleh perkembangan media sosial yang sangat masif sebagai sarana dalam mempublikasikan berbagai hal dan informasi terkait kinerja Kankemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu:

- a) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi
- b) Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang di counter

Secara umum kedua IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi dan pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang di counter secara maksimal dilakukan melalui media sosial facebook, instagram, tik tok dan youtube dan website kemenagkarangasem.id. Melalui berbagai saluran tersebut, Kankemenag Karangasem memberitakan capaian kinerja selama Tahun Anggaran 2023. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi.

SK-52 Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas data dan sistem informasi pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi. Kegiatan ini didukung oleh perkembangan media sosial yang sangat masif sebagai sarana dalam mempublikasikan berbagai hal dan informasi terkait kinerja Kankemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan satu indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu: Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian baik dengan capaian 100% dari target. Pengumpulan data agama dan pendidikan dilakukan melalui leading sektor di masing-masing seksi, data yang terkumpul selanjutnya dikompilasi di subbag tata Usaha sebagai bagian yang menangani data. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk meningkatkan kualitas data dan sistem informasi.

Tahun 2023, Kemenag Karangasem ikut mensukseskan MOU antara BPJS Kesehatan, Kemenag, MDA dan Pemprov Bali dalam penyediaan jaminan sosial BPJS ketenagakerjaan untuk rohaniawan dan tokoh agama. Dalam MOU ini, Kemenag Karangasem berperan dalam penyediaan data tokoh agama dan rohaniawan tersebut. Selain mensuplai data, Kemenag Karangasem juga membantu penyaluran Kartu BPJS TK melalui inovasi Lentera, melayani kelompok rentan sehat dan sejahtera.



Peningkatan kapasitas SDM yang menangani data juga tetap dilaksanakan di tahun 2023. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan keterpaduan data di tingkat provinsi dan kabupaten, integrasi Bali Satu Data Provinsi Bali dengan Satu Data Kabupaten Karangasem telah sukses dilakukan melalui metode Duplikasi Aplikasi Data Sektoral. Sebagai langkah berikutnya, akan diselenggarakan Pelatihan Teknis Aplikasi Data Sektoral bagi pejabat dan staf yang telah ditunjuk sebagai pengguna oleh Perangkat Daerah, Instansi Vertikal, BUMN, dan BUMD.



Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem menerima kunjungan dari Bidang Pendidikan Islam dalam rangka pemantauan dan pembaruan data EMIS 4.0 serta Data Siaga PAI. Pertemuan tersebut berfokus pada pentingnya pemeliharaan dan pemutakhiran data di dalam sistem EMIS 4.0 guna memastikan integritas dan akurasi informasi terkait pendidikan Islam di Kabupaten Karangasem. Dalam diskusi yang berlangsung, disampaikan upaya dan proyeksi yang tengah dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di Karangasem.



SK-53 Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

Tingkat capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan pada tahun 2023 bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan, memperoleh kategori sangat baik. Hal ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 yang bernilai baik. Dengan demikian, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara berkesinambungan mampu mempertahankan dan meningkatkan capaian kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi. Kegiatan ini didukung oleh perkembangan media sosial yang sangat masif sebagai sarana dalam mempublikasikan berbagai hal dan informasi terkait kinerja Kankemenag Kab. Karangasem.

Terkait pencapaian sasaran kegiatan ini, maka ditetapkan dua indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional. Secara umum IKK ini mampu dicapai dengan capaian sangat baik dengan capaian 111% dari target. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2023 karena adanya kebijakan integrasi belanja pegawai ke unit Setjen. Hal ini menyebabkan adanya perpindahan gaji pegawai dari MAN dan MTsN, selain itu, pembayaran Tunjangan Profesi Guru (TPG) untuk guru-guru Non Kemenag juga menjadi komponen yang mengambil porsi paling besar dari anggaran belanja pegawai. Di tahun 2023, Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional sebanyak 701 orang dari target awal 629 orang. Hampir tidak ada kendala yang signifikan dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, karena adanya inovasi pelayanan TPG melalui aplikasi Siddhimantra. Dengan demikian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem secara optimal berusaha untuk kualitas administrasi pendidikan keagamaan.

3.3. INOVASI-INOVASI

Komitmen dari Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem untuk memberikan layanan yang nyaman dan excellent menjadi latar belakang berevolusinya PTSP. Mampu memberikan layanan yang nyaman hingga mampu menyentuh hati dari pengguna layanan dan excellent tentunya dengan inovasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi bersinergi menghadirkan SDM yang berkualitas dan juga didukung dengan penerapan transformasi digital. Rumah Pelayanan Agama dan Keagamaan dibangun untuk memberikan jawaban atas kebutuhan pelayanan umat.

Keberadaan Rumah Pelayanan Agama dan Keagamaan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem diharapkan mampu menjawab seluruh tuntutan atas pelayanan publik yang cepat, murah, mudah, transparan, pasti, terjangkau, akuntabel, dan berkelas dunia. Keberadaan rumah pelayanan agama dan keagamaan inipun diharapkan mampu memangkas jalur birokrasi yang rumit, meminimalisir praktek korupsi dan gratifikasi, serta memberikan jaminan keamanan bagi pengguna layanan.

Rumah Pelayanan Agama dan Keagamaan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dibangun sebagai upaya untuk menciptakan rumah besar tempat seluruh pelayanan publik dilaksanakan. Dalam upaya mewujudkan Zona Integritas (ZI) Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem mengoptimalkan Rumah Pelayanan Publik ini

dengan mengupgrade sarana dan prasarana PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), membangun ruang pelayanan yang nyaman dan aman dilengkapi dengan ruang konsultasi dan pengaduan, ruang moderasi beragama, area bermain anak, ruang jamuan, ruang laktasi, perpustakaan, toilet, pelayanan ramah disabilitas, informasi yang lengkap, mudah, dan terpercaya, sistem antrian elektronik, petugas yang berintegritas dan terlatih, jaminan keamanan dan penerapan protokol kesehatan yang ketat (barcode Peduli Lindungi, alat cek suhu tubuh, sanitizer, wastafel di berbagai titik, dan ASN yang telah divaksin).

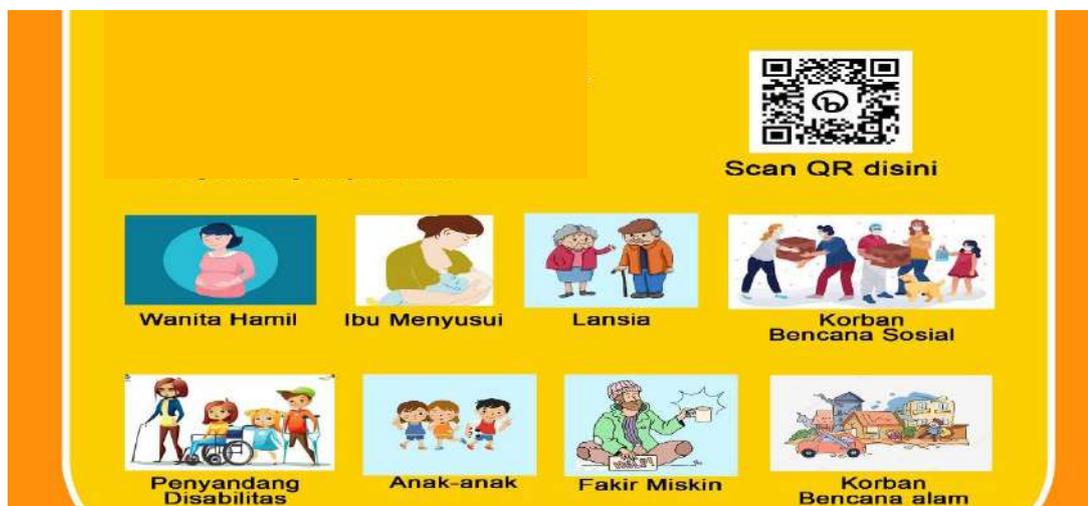
Rumah Pelayanan Agama dan Keagamaan pun telah didesain sedemikian rupa memenuhi kriteria dan standar yang menjadi tuntutan SIPP (Sistem Informasi Pelayanan Publik) dan dalam fungsinya didukung oleh Rumah Digital Pelayanan Publik, PASUPATI (Pelayanan Satu Pintu Terintegrasi) yang bisa diakses secara online melalui alamat kemenagkarangasem.id. Keseluruhan upaya ini dilakukan sedemikian rupa untuk menjawab seluruh kebutuhan akan pelayanan publik yang bersih, melayani, dan berkelas dunia.

Menguatkan pembangunan Zona Integritas WBK menuju WBBM pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem diperlukan Inovasi yang diunggulkan pada masing-masing area. Berikut disampaikan beberapa Inovasi yang diunggulkan untuk meraih WBBM dimana dalam perjalanannya ke depan tidak menutup kemungkinan akan menambahkan beberapa inovasi.

1. MENTARI (Melayani Kelompok Rentan dengan Nurani)

Merupakan inovasi yang dapat memberikan akses layanan yang lebih cepat dan mudah dengan menyajikan informasi serta layanan yang cepat kepada kelompok Rentan di Kabupaten Karangasem. Dengan beberapa Fasilitas yaitu :

- a. Layanan langsung tanpa antri
- b. Layanan konsultasi online
- c. Layanan antar jemput
- d. Layanan jemput bola



2. MUTIARA (Penyuluhan Multi Agama Ramah dan Adaptif)
Merupakan inovasi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem yang dibuat untuk memfasilitasi pelayanan pembinaan umat multi agama dalam rangka pendalaman ajaran agama sertapenguatan moderasi beragama. Moderasi Agama yang telah terjalin erat dan diwariskan secara turun temurun di Kabupaten Karangasem wajib dijaga dan dilestarikan dengan berbagai metode pembinaan yaitu melalui penyuluhan berbasis media seni yang digemari masyarakat antara lain.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

PASUBACI
Pusat Pelayanan dan Bantuan Umat Multi Agama

ASEAN
BUMI PUTRA
UN

BerAKHLAK #bangga
masyarakat
bangsa

Mutiara
Penyuluhan Multi Agama Ramah dan Adaptif

MUTIARA (Penyuluhan Multi Agama Ramah dan Adaptif) Merupakan inovasi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem yang dibuat untuk memfasilitasi pelayanan pembinaan umat multi agama dalam rangka pendalaman ajaran agama sertapenguatan moderasi beragama. Moderasi Agama yang telah terjalin erat dan diwariskan secara turun temurun di Kabupaten Karangasem wajib dijaga dan dilestarikan dengan berbagai metode pembinaan yaitu melalui penyuluhan berbasis media seni yang digemari masyarakat antara lain :

SENI BONDRES
Seni Bondres yang merupakan median penyuluhan yang digemari sebagian besar masyarakat Kabupaten Karangasem untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan penguatan moderasi beragama.

SENI BURCEK
Seni Burcek yang merupakan kolaborasi Seni Burdah dan Cekepong yaitu kesenian umat Islam dipadukan dengan kesenian umat Hindu sehingga menghasilkan kreatifitas Seni yang menyampaikan pesan-pesan keagamaan, moderasi beragama dan menggambarkan kehidupan yang harmonis antar umat beragama.

MUTIARA selalu memberikan pesan keharmonisan dalam keberagaman serta mewujudkan kehidupan yang moderat serta menjaga dan merawat nilai-nilai kerukunan umat beragama di Kabupaten Karangasem

0812-3706-8788 @Kemenag_Karangasem Kemenag Karangasem <https://kemenagkarangasem.id>

3. LANTERA (Pelayanan Rohaniawan Sehat dan Sejahtera)
- Merupakan inovasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem untuk memberikan pelayanan khusus kepada para rohaniawan dalam berbagai jenis layanan, yaitu:
- Memfasilitasi pendistribusian kartu BPJS Ketenagakerjaan sebagai tindak lanjut kerjasama Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali dengan Pemerintah Provinsi Bali. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem ikut andil dalam mempercepat pendistribusian kepada rohaniawan serta mensosialisasikannya sehingga para rohaniawan penerima BPJS Ketenagakerjaan paham akan manfaat dan alurnya.
 - Memfasilitasi para rohaniawan dengan memberikan bantuan sarana keagamaan seperti bantuan genta, bantuan busana serta bantuan lainnya. Seluruh layanan dilakukan melalui pelayanan datang langsung ke kantor maupun dengan cara layanan jemput bola dimana petugas Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem datang langsung menemui para rohaniawan ditempat masing-masing.

LANTERA

PELAYANAN ROHANIWAN SEHAT DAN SEJAHTERA

LANTERA

LANTERA Pelayanan Rohaniawan Sehat dan Sejahtera Merupakan inovasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem untuk memberikan pelayanan khusus kepada para rohaniawan dalam berbagai jenis layanan

Jenis layanan tersebut diantaranya:

Memfasilitasi pendistribusian kartu BPJS Ketenagakerjaan sebagai tindak lanjut kerjasama Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali dengan Pemerintah Provinsi Bali. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem ikut andil dalam mempercepat pendistribusian kepada rohaniawan serta mensosialisasikannya sehingga para rohaniawan penerima BPJS Ketenagakerjaan paham akan manfaat dan alurnya.

Memfasilitasi para rohaniawan dengan memberikan bantuan sarana keagamaan seperti bantuan genta, bantuan busana serta bantuan lainnya. Seluruh layanan dilakukan melalui pelayanan datang langsung ke kantor maupun dengan cara layanan jemput bola dimana petugas Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem datang langsung menemui para rohaniawan ditempat masing-masing. Pengguna layanan (para rohaniawan) dapat memanfaatkan layanan MENTARI (Melayani Kelompok Rentan dengan Nurani) untuk memohon layanan jemput bola yang dapat diakses melalui website: <https://www.kemenagkarangasem.id>

"LANTERA siap memberikan pelayanan terbaik bagi para Rohaniawan di Kabupaten Karangasem"

0812 3706 8788 @Kemenag_Karangasem KEMENAG Karangasem <http://kemenagkarangasem.id>

4. GIZI (Gerakan Internalisasi Zona Integritas)

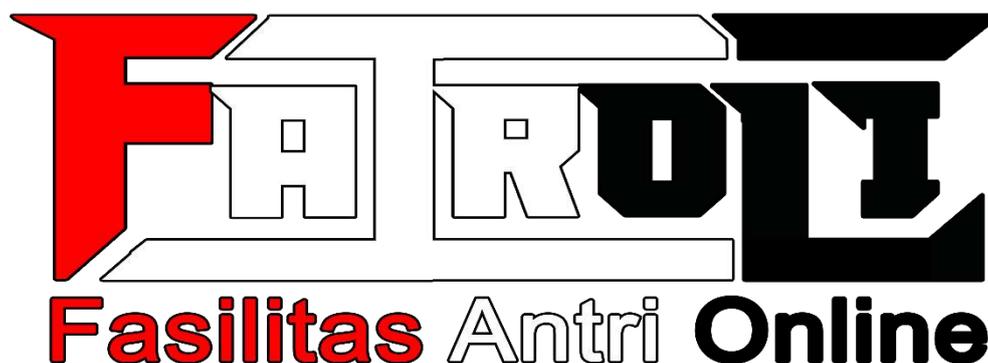
Yaitu kegiatan forum diskusi yang dilaksanakan dengan duduk bersama secara kekeluargaan sambil bersantai ria menginternalisasi pembangunan zona integritas dan saling berdiskusi menerima saran dan masukan dari masing - masing Pegawai ASN dan PPNPN guna menggali ide ide yang kreatif dan gagasan positif dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan diskusi tersebut meliputi:

- a. Menyerap Aspirasi dan Ide-ide inovatif
- b. Memberikan Motivasi
- c. Pelaksanaan Kuiz ZI melalui Aplikasi
- d. Tanya Jawab Proses Pembangunan ZI
- e. Proses Evidence ZI



5. FATROLI (Fasilitas Antrean Online)

Merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem untuk memberikan kemudahan kepada pengguna layanan, yaitu ketika pengguna layanan ingin mendapatkan pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, sebelum datang ke kantor bisa mendaftar secara online untuk mendapatkan antrian.



7. SILAPENDIS-e (SIstem Layanan PENDidikan Islam Elektronik)

Merupakan Aplikasi yang diluncurkan untuk meningkatkan pelayanan pada pendidikan islam. Dalam SILAPENDIS-e terdapat 5 layanan, antara lain:



1. Sila BERI ADA = Sistem layanan Berita dan Administrasi Berupa informasi seputar Pendidikan Islam seperti regulasi, juknis aturan serta kegiatan maupun program yang dilaksanakan pendis. Berupa sistem layanan administrasi seperti laporan bulanan lembaga, laporan kinerja guru, persuratan, rekomendasi, pencairan sertifikasi dan tukin.
2. Sila ANGKA = Sistem Layanan Anggaran dan Keuangan Berupa revisi anggaran madrasah merger, Pengajuan GU dan Pengajuan LS.
3. Sila PAISE = Sistem Layanan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Berupa SIAGA, EMIS
4. Sila RAMA = Sistem Layanan Raudlotul Athfal dan Madrasah) Berupa Pengajuan IJOP, SIMPATIKA, EMIS.
5. Sila PENDAKI = Sistem Layanan Pendidikan Keagamaan Islam Berupa Pengajuan IJOP Pesantren, Madin dan TPQ. Data EMIS.

8. AVS (Acarya Vidya Sevanam)

Yaitu ikatan komunitas sosial yang beranggotakan ASN Kementerian Agama Kab. Karangasem, guru - guru dan masyarakat yang peduli masalah sosial. Gerakannya adalah memberikan motifasi dan trauma healing serta bantuan sembako bagi korban bencana alam dan bencana sosial. Disamping itu juga memberikan bantuan berupa beasiswa kepada anak - anak yang rawan putus sekolah.

ACARYA VIDYA SEVANAM

Yaitu ikatan komunitas sosial yang beranggotakan ASN Kementerian Agama Kab. Karangasem, guru - guru dan masyarakat yang peduli masalah sosial. Gerakannya adalah memberikan motifasi dan trauma healing serta bantuan sembako bagi korban bencana alam dan bencana sosial. Disamping itu juga memberikan bantuan berupa beasiswa kepada anak - anak yang rawan putus sekolah.

Adapun dampak yang diharapkan yaitu :

1. Menanggulangi siswa putus sekolah
2. Meningkatkan rasa empati dan simpati kepada sesama (Moderasi beragama)
3. Meringankan beban masyarakat yang terkena dampak bencana alam dan bencana sosial
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berbagi antar sesama.

Acarya Vidya Sevanam

3.4. REALISASI ANGGARAN

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran baik yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Bukan Pajak (PNBP), dan Hibah Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Pada Tahun 2023, pagu anggaran Kemenag Karangasem berjumlah Rp. 63.141.795.000,- yang tersebar dalam 6 DIPA satuan kerja dan empat program kerja. Sampai dengan akhir tahun anggaran, terealisasi 99,71% sejumlah Rp. 62.957.625.387,-. Dengan demikian, efisiensi anggaran yang terjadi di tahun 2023 adalah 0,29% yaitu tersisa anggaran Rp. 184.169.613,- adapun beberapa kendala yang terjadi di tahun 2023 antara lain, adanya pagu minus belanja pegawai pada fungsi agama yang selanjutnya telah diselesaikan melalui mekanisme revisi BA BUN. Terdapat juga kendala menurunnya pendapatan Nikah Rujuk yang menyebabkan Maksimal Pencairan (MP) PNBP menjadi menurun, yang berdampak pada serapan dana PNBP yang rendah. Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Kementerian Agama Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

NO	Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7
I	DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	2.582.837.000	2.544.728.004	38.108.996	98,52 %
	DC.2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	126.943.000	88.835.000	38.108.000	69,98 %
	DC.2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	21.000.000	21.000.000	0	100,00 %
	DC.2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	473.500.000	473.500.000	0	100,00 %
	DC.2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	18.000.000	18.000.000	0	100,00 %
	DC.2143	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	1.852.925.000	1.852.925.000	0	100,00 %
	DC.2145	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	24.800.000	24.800.000	0	100,00 %
	DC.2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	12.229.000	12.228.004	996	99,99 %
	DC.2148	Pembinaan Haji	9.440.000	9.440.000	0	100,00 %
	DC.5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	44.000.000	44.000.000	0	100,00 %
					0	
II	DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	2.073.890.000	2.073.754.075	135.925	99,99 %
	DF.2142	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	1.064.250.000	1.064.250.000	0	100,00 %
	DF.2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.000.640.000	1.000.504.075	135.925	99,99 %
	DF.4012	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	9.000.000	9.000.000	0	100,00 %
					0	
III	DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	1.187.943.000	1.187.593.950	349.050	99,97 %
	DI.4436	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	1.175.943.000	1.175.593.950	349.050	99,97 %
	DI.4437	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	12.000.000	12.000.000	0	100,00 %
					0	
IV	WA	Program Dukungan Manajemen	57.297.125.000	57.151.549.358	145.575.642	99,75 %
	WA.2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	5.334.714.000	5.316.483.810	18.230.190	99,66 %
	WA.2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	63.040.000	63.004.680	35.320	99,94 %
	WA.2103	Pembinaan Administrasi Umum	814.240.000	813.756.651	483.349	99,94 %
	WA.6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	48.918.558.000	48.796.604.979	121.953.021	99,75 %
	WA.2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	206.179.000	206.172.491	6.509	100,00 %
	WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	814.530.000	810.240.076	4.289.924	99,47 %
	WA.2144	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	448.041.000	447.880.278	160.722	99,96 %
	WA.5103	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	468.605.000	468.576.162	28.838	99,99 %
	WA.2146	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha	40.000.000	39.680.631	319.369	99,20 %
	WA.5105	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	73.000.000	72.932.450	67.550	99,91 %
	WA.2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	116.218.000	116.217.150	850	100,00 %
			63.141.795.000	62.957.625.387	184.169.613	99,71 %

3.5. PELAKSANAAN PERCEPATAN PENANGANAN KEMISKINAN EKSTRIM

Berdasarkan arahan Presiden dalam Rapat Terbatas tanggal 4 Maret 2020 tentang Strategi Percepatan Pengentasan Kemiskinan serta Rapat Terbatas tanggal 21 Juni 2021 tentang Strategi Penanggulangan Kemiskinan Kronis, agar pengentasan kemiskinan dilakukan secara terkonsolidasi, terintegrasi dan tepat sasaran melalui kolaborasi intervensi, sehingga kemiskinan ekstrem dapat mencapai tingkat not persen pada 2024.

Menindaklanjuti arahan tersebut, upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem dilaksanakan melalui upaya khusus berupa *multiple interventions*. Upaya tersebut dilakukan dengan dua pendekatan utama yaitu: pertama, mengurangi beban pengeluaran kelompok miskin dan rentan melalui berbagai program perlindungan sosial dan subsidi. Kedua, melakukan pemberdayaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kelompok miskin dan rentan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi atau pendapatan. Upaya percepatan dilakukan di wilayah yang memiliki kantong-kantong kemiskinan, mengingat kemiskinan ekstrem banyak terdapat di wilayah tersebut.

Di tingkat daerah, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) memiliki peran yang sangat strategis sesuai dengan kewenangannya dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020 dalam melakukan koordinasi perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di tahun 2023 juga ikut berperan dalam pelaksanaan percepatan penanganan kemiskinan ekstrem melalui beberapa kegiatan seperti dipaparkan dibawah ini.

1. Penyaluran Program Indonesia Pintar PIP

Kankemenag Kab. Karangasem melalui Seksi Pendidikan Agama Hindu pada tahun 2023 telah melaksanakan Anggaran Kartu Indonesia Pintar pada dua lembaga Pendidikan Keagamaan yaitu Adhi Widya Pasraman (AWP) Suar Dwipa Giri Mekar Rendang dan Utama Widya Pasraman (UWP) Astika Darma Rendang. Total anggaran PIP yang disalurkan Rp. 254.750.000,- dengan jumlah penerima di tingkat Utama yang ada yaitu 250 orang di semester I dan 228 Orang di semester II. Siswa Penerima PIP di tingkat Adi Widya Pasraman dengan jumlah penerima PIP yaitu 29 Orang di semester I dan 41 orang di semester II.

Sementara itu, penyaluran PIP pada Program Pendidikan Islam dilaksanakan melalui DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali. Namun demikian, Kankemenag Kab. Karangasem juga berperan dalam melaksanakan monitoring agar pencairan dana tersebut tepat sasaran.

2. Penanganan Kemiskinan Kultural

Kankemenag Karangasem bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Karangasem dalam menangani kemiskinan kultural. Sinergi ini merupakan salah satu upaya Pemerintah Daerah untuk mengintervensi masih tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Karangasem utamanya kemiskinan kultural yakni kemiskinan yang terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan adat, budaya dan Agama. Kankemenag Kab. Karangasem juga ikut terlibat aktif dalam penanganan kasus stunting di Karangasem.





PASUPATI

Pusat Informasi Terpadu &
Pelayanan Keagamaan Terintegrasi

BAB IV

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem tahun 2023 yang disampaikan dalam Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban kinerja atas amanah yang diberikan. Secara umum berdasarkan sasaran strategis yang ingin dicapai, kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem dipandang baik, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan sumbangan secara umum tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem melalui upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan capaian kinerja Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem sebesar 101% dengan kategori sangat baik sedangkan serapan anggaran pada Tahun 2023 ini sebesar 99,71%. Berdasarkan hal tersebut secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem Tahun 2023 telah dapat dilaksanakan dengan sangat baik.

Berbagai kemajuan yang dicapai dalam rentang pada tahun 2023, baik di bidang peningkatan kualitas kehidupan beragama, meningkatnya kerukunan dan harmonisasi sosial, meningkatnya pemerataan dan mutu pendidikan agama dan keagamaan, meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji, meningkatnya pencegahan dan pemberantas korupsi, serta sejumlah perbaikan di bidang tata kelola pemerintahan dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memantapkan peran Kementerian Agama sebagai fasilitator dan motivator pembangunan di bidang agama pada masa yang akan datang. Berbagai upaya tersebut sangat membutuhkan dukungan dan keterbukaan dari seluruh komponen bangsa untuk secara bersama-sama dan bergandeng tangan memikul tugas fungsi yang berat tersebut

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem tahun 2023 ini disusun semoga bermanfaat dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan dimasa yang akan datang.



Amlapura, Januari 2024
Kepala

Wayan Serinada
NIP. 196903251998031001



PASUPATI

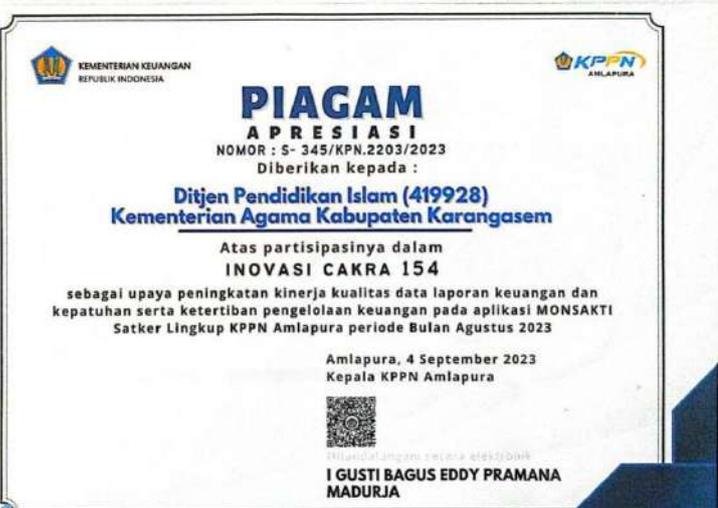
Pusat Informasi Terpadu &
Pelayanan Keagamaan Terintegrasi

LAMPIRAN

LAMPIRAN

PRESTASI, PENGHARGAAN, DAN APRESIASI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2023

 <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 345/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Bimas Hindu (419929) Kementerian Agama Kabupaten Karangasem</p> <p>Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Agustus 2023</p> <p>Amlapura, 4 September 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN BIMAS HINDU (419929) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN AGUSTUS 2023</p>
 <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 345/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (419931) Kementerian Agama Kabupaten Karangasem</p> <p>Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Agustus 2023</p> <p>Amlapura, 4 September 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH (419931) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN AGUSTUS 2023</p>

	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN BIMAS BUDDHA (419930) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN AGUSTUS 2023</p>
	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN PENDIDIKAN ISLAM (419928) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN AGUSTUS 2023</p>
	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA DITJEN BIMAS ISLAM (419927) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN AGUSTUS 2023</p>
	<p>APRESIASI DARI</p>

 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA</p> <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 345/KPN.2203/2023 Diberikan kepada :</p> <p>Sekretariat Jenderal (419926) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem</p> <p>Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Agustus 2023</p> <p>Amlapura, 4 September 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p> Ditandatangani secara elektronik I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA SEKRETARIAT JENDERAL (419926) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN AGUSUTUS 2023</p>
 <p>PIAGAM PENGHARGAAN</p> <p>Diberikan kepada:</p> <p>Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419928)</p> <p>Peringkat III</p> <p>Satuan Kerja dengan Persentase Rata-Rata Deviasi Halaman III DIPA Terkecil Periode Semester I Tahun 2023</p> <p>Amlapura, 8 September 2023 Kepala KPPN Amlapura,</p> <p> I Gusti Bagus Eddy Pramana Madurja</p>	<p>PENGHARGAAN DIBERIKAN OLEH KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM (419928) SEBAGAI PERINGKAT KE III SATKER DENGAN PRESENTASE RATA- RATA DEVIASI HALAMAN III DIPA TERKECIL PRIODE SEMSETER I TAHUN 2023</p>
 <p>PIAGAM PENGHARGAAN</p> <p>Diberikan kepada:</p> <p>Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419928)</p> <p>Peringkat II</p> <p>Satuan Kerja dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Terbaik untuk Pagu DIPA di bawah 3 Miliar Rupiah Periode Semester I Tahun 2023</p> <p>Amlapura, 8 September 2023 Kepala KPPN Amlapura,</p> <p> I Gusti Bagus Eddy Pramana Madurja</p>	<p>PENGHARGAAN DIBERIKAN OLEH KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM (419928) SEBAGAI PERINGKAT KE II SATKER DENGAN NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) TERBAIK UNTUK PAGU DIPA DIBAWAH 3 MILIAR RUPAIH PRIODE SEMSETER I TAHUN 2023</p>

 <p>KPPN AMLAPURA</p> <p>PIAGAM PENGHARGAAN</p> <p>Diberikan kepada:</p> <p>Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419926)</p> <p>Peringkat I</p> <p>Satuan Kerja dengan Kualitas dan Penyampaian Laporan Keuangan Terbaik untuk Pagu DIPA di atas 15 Miliar Rupiah Periode Semester I Tahun 2023</p> <p>Amlapura, 8 September 2023 Kepala KPPN Amlapura,</p>  <p>I Gusti Bagus Eddy Pramana Madurja</p> <p>HANBAL</p>	<p>PENGHARGAAN DIBERIKAN OLEH KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM (419926) SEBAGAI PERINGKAT KE I SATKER DENGAN KUALITAS DAN PENYIMPANAN LAPORAN KEUANGAN TERBAIK UNTUK PAGU DIPA DIATAS 15 MILIAR RUPAIH PRIODE SEMSETER I TAHUN 2023</p>
 <p>KPPN AMLAPURA</p> <p>PIAGAM PENGHARGAAN</p> <p>Diberikan kepada:</p> <p>Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419929)</p> <p>Peringkat II</p> <p>Satuan Kerja dengan Kualitas dan Penyampaian Laporan Keuangan Terbaik untuk Pagu DIPA di bawah 6 Miliar Rupiah Periode Semester I Tahun 2023</p> <p>Amlapura, 8 September 2023 Kepala KPPN Amlapura,</p>  <p>I Gusti Bagus Eddy Pramana Madurja</p> <p>HANBAL</p>	<p>PENGHARGAAN DIBERIKAN OLEH KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM (419929) SEBAGAI PERINGKAT KE I SATKER DENGAN KUALITAS DAN PENYIMPANAN LAPORAN KEUANGAN TERBAIK UNTUK PAGU DIPA DIBAWAH 6 MILIAR RUPAIH PRIODE SEMSETER I TAHUN 2023</p>
 <p>KPPN AMLAPURA</p> <p>PIAGAM PENGHARGAAN</p> <p>Diberikan kepada:</p> <p>Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419929)</p> <p>Peringkat III</p> <p>Satuan Kerja dengan Nilai Transaksi Digipay Satu Terbesar Periode Semester I Tahun 2023</p> <p>Amlapura, 8 September 2023 Kepala KPPN Amlapura,</p>  <p>I Gusti Bagus Eddy Pramana Madurja</p> <p>HANBAL</p>	<p>PENGHARGAAN DIBERIKAN OLEH KPPN AMLAPURA KEPADA KEMENAG KARANGASEM (419929) SEBAGAI PERINGKAT KE III SATKER DENGAN NILAI TRANSAKSI DIGIPAY SATU TERBESAR PRIODE SEMSETER I TAHUN 2023</p>



APRESIASI DARI
KPPN AMLAPURA
DIBERIKAN KEPADA
SEKRETARIAT
JENDERAL (419926)
KEMENAG
KARANGASEM
ATAS PARTISIPASI
DALAM INOVASI
CAKRA 154 PRIODE
BULAN SEPTEMBER
2023



APRESIASI DARI
KPPN AMLAPURA
DIBERIKAN KEPADA
PENYELENGGARAAN
HAJI DAN UMHRAH
(419931) KEMENAG
KARANGASEM
ATAS PARTISIPASI
DALAM INOVASI
CAKRA 154 PRIODE
BULAN SEPTEMBER
2023



APRESIASI DARI
KPPN AMLAPURA
DIBERIKAN KEPADA
BIMAS BUDDHA
(419930) KEMENAG
KARANGASEM
ATAS PARTISIPASI
DALAM INOVASI
CAKRA 154 PRIODE
BULAN SEPTEMBER
2023

<p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 383/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Dirjen Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419929) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan September 2023</p> <p>Amlapura, 2 Oktober 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p> Dianutsertakan secara elektronik I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA BIMAS HINDU (419929) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN SEPTEMBER 2023</p>
<p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 383/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Dirjen Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419928) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan September 2023</p> <p>Amlapura, 2 Oktober 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p> Dianutsertakan secara elektronik I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA PENDIDIKA ISLAM (419928) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN SEPTEMBER 2023</p>
<p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 383/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Dirjen Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419927) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan September 2023</p> <p>Amlapura, 2 Oktober 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p> Dianutsertakan secara elektronik I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA BIMAS ISLAM (419927) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN SEPTEMBER 2023</p>

 <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 452/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Sekretariat Jenderal Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419926) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Oktober 2023</p> <p>Amlapura, 1 November 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA SEKRETARIAT JENDRAL (419926) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN OKTOBER 2023</p>
 <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 452/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419927) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Oktober 2023</p> <p>Amlapura, 1 November 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA BIMAS ISLAM (419927) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN OKTOBER 2023</p>
 <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 452/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419928) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Oktober 2023</p> <p>Amlapura, 1 November 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA PENDIDIKAN ISLAM (419928) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN OKTOBER 2023</p>

<p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 452/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419929) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Oktober 2023</p> <p>Amlapura, 1 November 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA BIMAS HINDU (419929) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN OKTOBER 2023</p>
<p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 452/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419930) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Oktober 2023</p> <p>Amlapura, 1 November 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA BIMAS BUDDHA (419930) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN OKTOBER 2023</p>
<p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 452/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419931) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan Oktober 2023</p> <p>Amlapura, 1 November 2023 Kepala KPPN Amlapura</p> <p>I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH (419931) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN OKTOBER 2023</p>



 <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 499/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Pendidikan Islam Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419928) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan November 2023</p> <p>Amlapura, 1 Desember 2023 Kepala KPPN Amlapura</p>  <p>Ditandatangani secara elektronik I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA PENDIDIKAN ISLAM (419928) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN NOPEMBER 2023</p>
 <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 499/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419929) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan November 2023</p> <p>Amlapura, 1 Desember 2023 Kepala KPPN Amlapura</p>  <p>Ditandatangani secara elektronik I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA BIMAS HINDU (419929) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN NOPEMBER 2023</p>
 <p>PIAGAM APRESIASI NOMOR : S- 499/KPN.2203/2023 Diberikan kepada : Ditjen Bimas Buddha Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (419930) Atas partisipasinya dalam INOVASI CAKRA 154 sebagai upaya peningkatan kinerja kualitas data laporan keuangan dan kepatuhan serta ketertiban pengelolaan keuangan pada aplikasi MONSAKTI Satker Lingkup KPPN Amlapura periode Bulan November 2023</p> <p>Amlapura, 1 Desember 2023 Kepala KPPN Amlapura</p>  <p>Ditandatangani secara elektronik I GUSTI BAGUS EDDY PRAMANA MADURJA</p>	<p>APRESIASI DARI KPPN AMLAPURA DIBERIKAN KEPADA BIMAS BUDDHA (419930) KEMENAG KARANGASEM ATAS PARTISIPASI DALAM INOVASI CAKRA 154 PRIODE BULAN NOPEMBER 2023</p>



APRESIASI DARI
KPPN AMLAPURA
DIBERIKAN KEPADA
PENYELENGGARAAN
HAJI DAN UMRAH
(419931) KEMENAG
KARANGASEM
ATAS PARTISIPASI
DALAM INOVASI
CAKRA 154 PRIODE
BULAN NOPEMBER
2023



PENGHARGAAN
SEBAGAI JUARA 3,
INOVASI MODERASI
BERAGAMA TAHUN
2023: KATEGORI
KAMPUNG
MODERASI
BERAGAMA OLEH
BADAN LITBANG
DAN DIKLAT
KEMENTERIAN
AGAMA RI